UNIVERSITAS DIAN NUSWANTORO
for a better future



RENCANA STRATEGIS
UNIVERSITAS DIAN NUSWANTORO

2022-2026

UNIVERSITAS DIAN NUSWANTORO
Jl. Imam Bonjol No. 207 Semarang
☎ 024) 3517261 ✉ sekretariat@dinus.ac.id
URL: www.dinus.ac.id

KEPUTUSAN
REKTOR UNIVERSITAS DIAN NUSWANTORO
NOMOR : 0051/KEP/UDN-01/I/2022

TENTANG
RENCANA STRATEGIS UNIVERSITAS DIAN NUSWANTORO
TAHUN 2022-2026

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
REKTOR UNIVERSITAS UNIVERSITAS DIAN NUSWANTORO

Menimbang :

a. Bahwa dalam rangka memberi arah pengembangan dan penyelenggaraan Universitas Dian Nuswantoro tahun 2022-2026, memandang perlu adanya Rencana Strategis Universitas Dian Nuswantoro Tahun 2022-2026;
b. Bahwa dalam rangka memberikan arah pengembangan dan penyelenggaraan unit kerja di lingkungan Universitas Dian Nuswantoro, memandang perlu adanya Rencana Strategis unit kerja di lingkungan Universitas Dian Nuswantoro yang disusun berdasarkan Rencana Strategis Universitas Dian Nuswantoro Tahun 2022-2026;
c. Bahwa sebagai tindak lanjut butir a dan b di atas, memandang perlu menerbitkan Surat Keputusan Rektor tentang Rencana Strategis Universitas Dian Nuswantoro tahun 2022-2026.

Mengingat :

1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
2. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 tahun 2022 tentang Perubahan PP 57 tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan.
4. Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
5. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
6. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi.
7. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2020 tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta.
9. Statuta Universitas Dian Nuswantoro.
10. Rencana Strategis Universitas Dian Nuswantoro Tahun 2017-2021.
11. Rencana Induk Pengembangan Universitas Dian Nuswantoro Tahun 2021-2036.

MEMUTUSKAN

Menetapkan	:	SURAT KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS DIAN NUSWANTORO TENTANG RENCANA STRATEGIS UNIVERSITAS DIAN NUSWANTORO TAHUN 2022-2026
Pertama	:	Rencana Strategis Universitas Dian Nuswantoro tahun 2022-2026 menjadi pedoman pengembangan dan penyelenggaraan Universitas Dian Nuswantoro dalam kurun waktu tahun 2022-2026;
Kedua	:	Rencana Strategis Universitas Dian Nuswantoro tahun 2022-2026 menjadi acuan dalam penyusunan rencana operasional, program kerja dan kegiatan universitas, fakultas dan/atau unit di lingkungan Dian Nuswantoro;
Ketiga	:	Rencana Strategis Universitas Dian Nuswantoro tahun 2022-2026 dapat ditinjau setiap tahun berdasarkan perkembangan kebijakan nasional dan/atau perubahan-perubahan yang bersifat esensial di Universitas Dian Nuswantoro yang berkaitan dengan penyelenggaraan pendidikan tinggi;
Keempat	:	Hal-hal yang belum di atur dalam Peraturan Rektor ini akan diatur lebih lanjut dalam peraturan tersendiri;
Kelima	:	Peraturan Rektor ini berlaku mulai saat ditetapkan.

Ditetapkan di Semarang
Tanggal : 5 Januari 2022

Rektor

UNIVERSITAS DIAN NUSWANTORO UDINUS SEMARANG

Prof. Dr. Ir. Edi Noersasongko, M.Kom
NPP.: 0686.11.1990

TIM PENYUSUN

Rektorat

Wakil Rektor Bidang Akademik: Prof. Dr. Supriadi Rustad, M.Si. • **Wakil Rektor Bidang Umum dan Keuangan**: Dr. St. Dwiarso Utomo, S.E., M.Kom, Akt. CA. • **Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan**: Dr. Kusni Ingsih, MM. • **Wakil Rektor Bidang Penelitian dan Kerjasama**: Dr. Pulung Nurtantio Andono, S.T., M.Kom,

Fakultas

Fakultas Ilmu Komputer: Dr. Guruh Fajar Shidik S.Kom., M.Cs • Dr. Ahmad Zainul Fanani, S.Si, M.Kom • Affandy, M.Kom, Ph.D. • **Fakultas Ekonomi dan Bisnis**: Prof. Vincent Didiek Wiet Aryanto, MBA, Ph.D • Dr. Mahmud, SE, MM • **Fakultas Ilmu Budaya**: Dr. Raden Arief N, SS, M.Hum • Dr. Dra. Sri Mulatsih, M.Pd. • **Fakultas Kesehatan**: Enny Rachmani, SKM, M. Kom., Ph.D. • Dr. Eni Mahawati, SKM, M.Kes. • **Fakultas Teknik**: • Heru Agus Santoso, Ph.D. • Dr. Ratih Setyaningrum, M.T.

Lembaga Penjaminan Mutu

Dr. Abdul Syukur, MM • Dr. Drs. Agus Prayitno, MM • Dr. Nova Rijati, S.Si, M.Kom. • Dr. Pujiono, S.Si, M. Kom • Dr. Ir. Dian Retno Sawitri, M.T. • Dr. Aris Marjuni, S.Si, M.Kom • Dewi Agustini Santoso, S.Kom, M.Kom • Muhammad Alfian Dzikri, S.Kom • Aditya Rifki Mediana, S.Akun

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas tersusunnya Rencana Strategis (Renstra) Universitas Dian Nuswantoro Tahun 2022-2026 sebagai dokumen strategis perencanaan jangka menengah dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Renstra Universitas Dian Nuswantoro disusun untuk memberikan arah pengembangan dalam kurung waktu 5 (lima) tahun yang tepat dan terukur dalam rangka pencapaian visi dan misi universitas yang akan dilakukan selama 5 (lima) lima tahun.

Buku Rencana Strategis (Renstra) ini memuat kebijakan strategi pembangunan Universitas Dian Nuswantoro Tahun 2022-2026 dan indikator pencapaian yang merupakan acuan dalam penyusunan rencana strategi masing-masing fakultas, unit dan/atau lembaga dalam lingkup Universitas Dian Nuswantoro. Renstra ini juga menjadi panduan bagi segenap sivitas akademika Universitas Dian Nuswantoro untuk mencapai visi, misi dan tujuan yang telah ditetapkan serta menjadi pedoman utama dalam menyusun anggaran berbasis kinerja setiap tahunnya secara terintegrasi.

Pada kesempatan ini, saya selaku Ketua Senat sekaligus Rektor Universitas Dian Nuswantoro menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan kepada semua pihak yang terlibat dalam memberikan masukan, arahan dan pertimbangan dalam penyusunan Renstra ini. Demikian juga kepada Tim Penyusun yang telah bekerja keras dalam penyusunan dokumen Renstra ini. Semoga Renstra ini dapat menjadi komitmen bersama civitas akademika Universitas Dian Nuswantoro dalam membangun Universitas Dian Nuswantoro ke depan. Dengan adanya Renstra ini, semoga Universitas Dian Nuswantoro mampu menyelesaikan dan mencapai tahapan visi: "**Menjadi Universitas Pilihan Utama di bidang pendidikan dan kewirausahaan**".

Semarang, 5 Januari 2022
Universitas Dian Nuswantoro
Rektor



Prof. Dr. Ir. Edi Noersasongko, M.Kom

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR 3
BAB 1 PENDAHULUAN 5
1.1 Latar Belakang 5
1.2 Landasan 5
1.3 Pendekatan 6
1.4 Tujuan Dan Manfaat 7
BAB 2 PRINSIP DAN ARAH PENGEMBANGAN 8
2.1 Prinsip 8
2.2 Arah Pengembangan 9
2.3 Ruang Lingkup 10
BAB 3 ANALISIS KONDISI : TAHUN 2017-2021 13
3.1 Komponen Visi, Misi, Tujuan Dan Sasaran (Vmts) 13
3.2 Komponen Tatapamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan Dan Penjaminan Mutu 15
3.3 Komponen Mahasiswa Dan Lulusan 16
3.4 Komponen Sumber Daya Manusia 18
3.5 Komponen Kurikulum, Pembelajaran, Dan Suasana Akademik 19
3.6 Komponen Pembiayaan, Sarana, Prasarana, Dan Sistem Informasi 21
3.7 Komponen Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat Dan Kerjasama 22
3.8 Komponen Perluasan Akses Dan Pengembangan Kelembagaan 24
BAB 4 VISI, MISI, DAN TUJUAN 25
4.1 Visi 25
4.2 Misi 25
4.3 Tujuan 26
BAB 5 SASARAN STRATEGIS DAN STRATEGI PENCAPAIAN 27
5.1 Sasaran Strategis 27
5.2 Strategi Pencapaian 27
BAB 6 INDIKATOR DAN TARGET KINERJA CAPAIAN 32
6.1 Indikator Kinerja Utama 32
6.2 Target Indikator Kinerja Utama 35
6.3 Prosedur Evaluasi Pencapaian Target Kinerja 40
BAB 7 PENUTUP 41

BAB 1
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Universitas Dian Nuswantoro merupakan salah satu perguruan tinggi swasta yang terus mengalami pertumbuhan sejak didirikan pada tahun 2001. Tantangan dan peluang yang semakin dinamis pada era globalisasi dan informasi, menuntut adanya pengelolaan yang berkualitas dengan mengedepankan aspek-aspek akuntabilitas, profesionalitas, responsibilitas, kredibilitas serta transparansi. Kualitas pengelolaan tersebut diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap daya saing bangsa melalui penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi sesuai dengan visi dan misi Universitas Dian Nuswantoro. Pencapaian visi dan misi tersebut memerlukan arah dan strategi yang sistematis dan terstruktur guna menjamin eksistensi, kualitas, dan keberlanjutan yang bermuara pada tercapainya efisiensi dan efektivitas penyelenggaraan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi di Universitas Dian Nuswantoro. Rencana-rencana strategis untuk pencapaian visi dan misi, serta arah penyelenggaraan pendidikan tinggi disusun dalam suatu dokumen Rencana Strategis (Renstra) Universitas Dian Nuswantoro yang dirumuskan secara periodik untuk kurun waktu jangka pendek setiap 5 (lima) tahun sekali.

Rencana Strategis (Renstra) Universitas Dian Nuswantoro Tahun 2022-2026 merupakan keberlanjutan atas Renstra Universitas Dian Nuswantoro Tahun 2017-2021 yang sudah habis masa berlakunya. Renstra ini disusun berdasarkan beberapa pertimbangan, yaitu: (1) Pencapaian Renstra Tahun 2017-2021, (2) Hasil evaluasi diri terhadap faktor-faktor internal (kekuatan dan kelemahan) dan eksternal (peluang dan ancaman), (3) Rencana Induk Pengembangan (Renip) Jangka Panjang 15 Tahun Universitas Dian Nuswantoro Tahun 2022-2036.

Renstra Universitas Dian Nuswantoro Tahun 2022-2026 merupakan rencana strategi pencapaian yang disusun untuk memecahkan berbagai akar permasalahan sekaligus untuk meningkatkan mutu penyelenggaraan pendidikan di Universitas Dian Nuswantoro dalam kurun waktu 5 (lima) tahun ke depan, dari Tahun 2022 sampai dengan Tahun 2026. Renstra ini diharapkan dapat memudahkan Universitas Dian Nuswantoro dalam mewujudkan visi dan misi yang telah ditetapkan dengan memperhitungkan potensi, kekuatan, peluang, kelemahan dan tantangan yang ada.

1.2 Landasan

Renstra Universitas Dian Nuswantoro disusun berlandaskan peraturan/dokumen agar tidak bertentangan dengan peraturan penyelenggaraan pendidikan tinggi baik dalam lungkup eksternal maupun internal. Dokumen eksternal meliputi peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia yang memiliki relevansi dengan penyelenggaraan perguruan tinggi. Sedangkan

dokumen-dokumen internal meliputi statuta dan rencana induk pengembangan (Renip) yang berlaku. Dokumen-dokumen yang dipergunakan sebagai landasan penyusunan Renstra tersebut meliputi:

1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
2. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 tahun 2022 tentang Perubahan PP 57 tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan.
4. Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
5. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
6. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi.
7. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2020 tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta.
8. Statuta Universitas Dian Nuswantoro.
9. Rencana Strategis Universitas Dian Nuswantoro Tahun 2017-2021.
10. Rencana Induk Pengembangan Universitas Dian Nuswantoro Tahun 2021-2036.

1.3 Pendekatan

Renstra Universitas Dian Nuswantoro Tahun 2022-2026 disusun berdasarkan visi, misi, tujuan, dan sasaran yang ingin dicapai dalam kurun waktu 5 (lima) tahun mendatang dengan mempertimbangkan segala potensi yang dimiliki, permasalahan yang dihadapi dan berbagai kecenderungan perubahan lingkungan baik internal maupun eksternal. Penyusunan Renstra ini menggunakan beberapa pendekatan, meliputi:

- *Self-Evaluation Approach*; merupakan pendekatan evaluasi diri berbasis analisis SWOT (*Strength*, *Weakness*, *Opportunity*, and *Threat*). Kegiatan evaluasi diri dilaksanakan melalui penilaian dan analisis terhadap sistem penyelenggaraan pendidikan di Universitas Dian Nuswantoro guna memperoleh gambaran nyata atas kondisi dan kinerja dalam 5 (lima) tahun terakhir. Komponen-komponen yang menjadi kajian dalam evaluasi diri ini meliputi:
  1. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran, serta Strategi Pencapaian.
  2. Tatapamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan dan Penjaminan Mutu.
  3. Mahasiswa dan Lulusan.
  4. Sumberdaya Manusia.
  5. Kurikulum, Pembelajaran, dan Suasana Akademik.
  6. Pembiayaan, Sarana dan Prasarana, dan Sistem Informasi.

7. Penelitian, Pelayanan/Pengabdian kepada Masyarakat, dan Kerjasama.
8. Perluasan Akses dan Kelembagaan.

- *Discussion Approach*; merupakan pendekatan yang dilakukan melalui diskusi-diskusi yang intensif dari unsur-unsur pemangku kepentingan yang terkait guna mengidentifikasi strategi-strategi pemecahan permasalahan berdasarkan hasil evaluasi diri dengan mempertimbangkan berbagai kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan yang dimiliki oleh Universitas Dian Nuswantoro.
- *Objective Approach*; merupakan pendekatan untuk menetapkan strategi-strategi prioritas dan penetapan indikator-indikator kinerja sebagai target yang akan dicapai dalam kurun 5 (lima) tahun mendatang.

1.4 Tujuan dan Manfaat

Renstra Universitas Dian Nuswantoro Tahun 2022-2026 merupakan salah satu dokumen akademik di tingkat universitas yang disusun dengan tujuan agar dapat dipergunakan sebagai pedoman, arah dan landasan bagi fakultas, biro, unit pelaksana teknis, lembaga, program studi dan unsur-unsur pemangku kepentingan lain yang terkait dalam menyusun program dan kegiatan sedemikian sehingga terintegrasi dengan visi, misi, tujuan, serta sasaran universitas. Sedangkan manfaat utama dari penyusunan Renstra Universitas Dian Nuswantoro Tahun 2022-2026 ini adalah:

- Memiliki landasan yang kuat dalam pelaksanaan berbagai kegiatan akademik dan program-program pengembangan sebagai upaya mewujudkan visi, misi dan tujuan yang telah ditetapkan.
- Membangun orientasi dan komitmen organisasi dengan memanfaatkan kekuatan dan peluang guna mengantisipasi kelemahan dan ancaman.
- Menjadi pedoman proses perubahan ke arah yang lebih baik bagi segenap jajaran sivitas akademika.
- Mengantisipasi dan merespon lingkungan yang terus berubah melalui orientasi masa depan.

Implementasi dari rencana strategis ini selanjutnya akan menjadi acuan dalam menyusun dokumen Rencana Operasional (Renop) setiap tahun akademik dalam kurun waktu 5 (lima) tahun dari Tahun 2022 sampai dengan Tahun 2026.

BAB 2

PRINSIP DAN ARAH PENGEMBANGAN

2.1 Prinsip

Rencana Strategis Universitas Dian Nuswantoro Semarang dikembangkan berdasarkan beberapa prinsip untuk menjamin terciptanya budaya perguruan tinggi yang mandiri, kreatif, dan maju. Prinsip-prinsip tersebut adalah:

- Komitmen dan asas keadilan; setiap sivitas akademika harus mau, mampu, dan berkomitmen untuk memberikan kontribusi terbaiknya dalam pengembangan universitas sehingga tidak ada pekerjaan yang dilakukan setengah-setengah. Sebaliknya, lembaga harus mampu menciptakan kondisi kerja yang menyenangkan dan menggairahkan sehingga penyelesaian tugas setiap individu sesuai dengan standar keunggulan yang diharapkan. Untuk menjadi yang terbaik di bidangnya, dikembangkan iklim akademik dan etos kerja yang berorientasi pada mutu dan perbaikan berkesinambungan.
- Kebersamaan; Universitas Dian Nuswantoro tidak dapat dibangun tanpa kultur kebersamaan. Setiap unsur sivitas akademika harus bekerja bersama dan saling menghormati dalam mencapai visi yang telah disepakati. Dalam konteks ini, kepemimpinan di Universitas Dian Nuswantoro harus mampu menciptakan kondisi di mana setiap warga kampus berpikir dan bekerja untuk kepentingan bersama.
- Bertahap dan berkelanjutan; Universitas Dian Nuswantoro dikembangkan secara bertahap. Tahap yang satu merupakan titik awal dari tahap berikutnya. Setiap sivitas akademika memiliki kesadaran bahwa setiap tahapan perkembangan lembaga berperan penting dalam keberlanjutan program sehingga setiap tahap tidak mulai dari awal.
- Prioritas; menyadari keterbatasan sumberdaya yang tersedia, maka pengembangan lembaga harus berdasarkan pada skala prioritas. Dengan demikian, pengembangan bagian lembaga yang terpenting dan yang paling dibutuhkan diprioritaskan dengan penambahan sumberdaya untuk mempercepat pencapaian tujuan lembaga.
- Sistemik; perubahan di satu bagian menuntut penyesuaian di bidang lain. Oleh karena itu pengembangan Universitas Dian Nuswantoro dilaksanakan dengan memperhitungkan keseluruhan aspek kelembagaan dan keterkaitan antarbagian.
- Efisiensi dan efektivitas; perancangan dan pelaksanaan rencana strategis dilakukan dengan mengoptimalkan pemanfaatan sumberdaya untuk mencapai target yang telah disepakati.
- Optimalisasi potensi; pertimbangan utama dalam merancang dan melaksanakan tridarma adalah menciptakan lingkungan yang dapat merangsang perkembangan mahasiswa untuk menjadi profesional dan akademisi dengan mengembangkan potensi yang dimilikinya.

- *Good Governance* dan akuntabilitas; semua program kegiatan dan aktifitas yang dilakukan, dilaksanakan dengan tata kelola yang baik dan dipertanggungjawabkan.
- Aksesibilitas; pengembangan strategis Universitas Dian Nuswantoro memberikan kesempatan dan memfasilitasi akses bagi masyarakat untuk bermitra dan menempuh pendidikan.
- Taat Aturan; program-program yang dikembangkan oleh Universitas Dian Nuswantoro selalu mengikuti peraturan-peraturan yang berlaku.

2.2 Arah Pengembangan

Rencana Strategis Universitas Dian Nuswantoro mencerminkan arah pengembangan dan tonggak pencapaian penyelenggaraan pendidikan yang dijabarkan dalam tahapan-tahapan langkah dalam merealisasikan visi dan misi kelembagaan yang telah ditetapkan. Tonggak-tonggak capaian (milestone) tujuan dari penyelenggaraan pendidikan di Universitas Dian Nuswantoro dituangkan melalui Rencana Induk Pengembangan (Renip) Jangka Panjang Tahun 2022-2036 yang dijabarkan dengan beberapa tahapan dalam upaya merealisasikan visi, misi, dan tujuan kelembagaan yang telah ditetapkan.

Untuk implementasinya, arah pengembangan dan tonggak pencapaian ini dibagi ke dalam tiga tahap pelaksanaan dengan kurun waktu pelaksanaan 5 (lima) tahunan yang dituangkan melalui Rencana Strategis (Renstra), meliputi:

1. Tahun 2022-2026 - Universitas Dian Nuswantoro sebagai *Excellent University*; Tahapan pengembangan Universitas Dian Nuswantoro pada Tahun 2022-2026 dititikberatkan pada pencapaian keunggulan (*excellence*) pada berbagai aspek penyelenggaraan pendidikan tinggi. Nilai-nilai unggul (*excellent*) dimaknai sebagai nilai-nilai kelebihan yang yang dimiliki oleh Universitas Dian Nuswantoro, bersifat komparatif dan kompetitif terhadap kondisi lain yang sama atau setara.
2. Tahun 2027-2031 - Universitas Dian Nuswantoro sebagai *Wide Access University*; Tahapan pengembangan Universitas Dian Nuswantoro pada Tahun 2027-2031 diarahkan pada perluasan akses (*wide access*) oleh masyarakat secara luas, khususnya dalam skala nasional. Pengembangan perluasan akses Universitas Dian Nuswantoro dititikberatkan pada: (1) pengembangan program studi di luar kampus utama (PSDKU) di kota-kota prioritas di Indonesia, (2) pemantapan sistem pembelajaran daring, dan (3) pemantapan program merdeka belajar – kampus merdeka (MBKM).
3. Tahun 2032-2036 - Universitas Dian Nuswantoro sebagai *World Class University*; Pada tahapan ini, capaian berbagai bidang pengembangan pada tahapan sebelumnya, yaitu *excellent university* (Tahun 2022-2026) dan *wide access university* (Tahun 2027-2031), diarahkan untuk mewujudkan *world class university* agar dapat bersaing dengan perguruan tinggi kelas dunia berorientasi pada penilaian, perankingan, dan pengakuan yang berskala internasional. Isu globalisasi yang merambah pada berbagai bidang, termasuk bidang pendidikan, merupakan isu utama dalam pengembangan Universitas Dian Nuswantoro menuju *world class university*,

dimana setiap lulusan dituntut untuk menguasai pengetahuan dan kemampuan agar dapat berkompetisi dan memenangkan kompetisi global. Secara institusional, Universitas Dian Nuswantoro juga didorong untuk dapat bertahan dan bersaing secara kompetitif di tengah era globalisasi.

2.3 Ruang Lingkup

Renstra Universitas Dian Nuswantoro Tahun 2022-2026 mencakup arah pengembangan penyelenggaraan pendidikan yang akan dicapai 5 (lima) tahun ke depan. Ruang lingkup Renstra ini disusun berdasarkan aspek Tri Dharma Pendidikan Tinggi serta aspek manajemen dan perluasan kelembagaan, yang disusun berdasarkan standar-standar yang telah ditetapkan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) sebagai acuan utama, meliputi:

1. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran, serta Strategi Pencapaian; Standar ini adalah acuan keunggulan mutu penyelenggaraan dan strategi institusi untuk meraih masa depan. Strategi dan upaya perwujudannya, dipahami dan didukung dengan penuh komitmen serta partisipasi yang baik oleh seluruh pemangku kepentingannya. Seluruh rumusan yang ada mudah dipahami, dijabarkan secara logis, berurutan dan pengaturan langkah-langkahnya mengikuti alur pikir (logika) yang secara akademik wajar. Rumusan visi, misi, tujuan dan strategi merupakan satu kesatuan wujud cerminan integritas yang terintegrasi dari program studi, fakultas dan perguruan tinggi yang bersangkutan.
2. Tatapamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan dan Penjaminan Mutu; Standar ini adalah acuan keunggulan mutu tata pamong, kepemimpinan, sistem pengelolaan, dan penjaminan mutu institusi sebagai satu kesatuan yang terintegrasi sebagai kunci penting bagi keberhasilan program dalam menjalankan misi pokoknya: pendidikan, penelitian, dan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat. Tata pamong harus mencerminkan pelaksanaan *good university governance* dan mengakomodasi seluruh nilai, norma, struktur, peran, fungsi, dan aspirasi pemangku kepentingan fakultas. Kepemimpinan harus secara efektif memberi arah, motivasi dan inspirasi untuk mewujudkan visi, melaksanakan misi, mencapai tujuan dan sasaran melalui strategi yang dikembangkan. Sistem pengelolaan harus secara efektif dan efisien melaksanakan fungsi-fungsi perencanaan, pengorganisasian, pengembangan staf, pengawasan, operasi, representasi, dan penganggaran. Sistem penjaminan mutu harus mencerminkan pelaksanaan peningkatan mutu yang berkesinambungan (*continuous quality improvement*) pada semua rangkaian sistem manajemen mutu (*quality management system*) dalam rangka pemuasan pelanggan (*customer satisfaction*).
3. Mahasiswa dan Lulusan; Standar ini adalah acuan keunggulan mutu mahasiswa dan lulusan. Institusi harus memberikan jaminan mutu, kelayakan kebijakan serta implementasi sistem rekrutmen dan seleksi calon mahasiswa maupun pengelolaan lulusan sebagai satu kesatuan mutu yang terintegrasi. Institusi harus menempatkan mahasiswa sebagai pemangku kepentingan utama sekaligus sebagai pelaku proses nilai tambah dalam penyelenggaraan

kegiatan akademik untuk mewujudkan visi, melaksanakan misi, mencapai tujuan melalui strategi-strategi yang dikembangkan. Institusi harus berpartisipasi secara aktif dalam sistem perekrutan dan seleksi calon mahasiswa agar mampu menghasilkan input mahasiswa dan lulusan bermutu. Institusi harus mengupayakan akses layanan kemahasiswaan dan pengembangan minat dan bakat. Institusi harus mengelola lulusan sebagai produk dan mitra perbaikan yang berkelanjutan. Institusi harus berpartisipasi aktif dalam pemberdayaan dan pendayagunaan alumni.

4. Sumberdaya Manusia; Standar ini adalah acuan keunggulan mutu sumber daya manusia yang andal dan mampu menjamin mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi, melalui program akademik sesuai dengan visi, misi, tujuan, dan sasaran. Institusi harus mendayagunakan sumber daya manusia yang meliputi dosen dan tenaga kependidikan yang layak, kompeten, relevan dan andal. Dosen merupakan sumber daya manusia utama dalam proses pembentukan nilai tambah yang bermutu pada diri mahasiswa yang dibimbingnya, bagi bidang ilmu yang diampunya, dan kesejahteraan masyarakat. Untuk menjamin mutu dosen dan tenaga kependidikan, fakultas harus memiliki kewenangan dalam pengambilan keputusan terkait dengan rekrutmen, penempatan, pembinaan, pengembangan karir yang baik. Fakultas harus memiliki sistem monitoring dan evaluasi yang efektif terhadap pengelolaan sumber daya manusia untuk menjamin mutu pengelolaan program akademik.
5. Kurikulum, Pembelajaran, dan Suasana Akademik; Standar ini adalah acuan keunggulan mutu kurikulum, pembelajaran, dan suasana akademik untuk menjamin mutu penyelenggaraan program akademik. Kurikulum yang dirancang dan diterapkan harus mampu menjamin tercapainya tujuan, terlaksananya misi, dan terwujudnya visi institusi. Kurikulum harus mampu menyediakan tawaran dan pilihan kompetensi dan pengembangan bagi mahasiswa sesuai dengan minat dan bakatnya. Proses pembelajaran yang diselenggarakan harus menjamin mahasiswa untuk memiliki kompetensi yang tertuang dalam kurikulum. Suasana akademik harus menunjang mahasiswa dalam meraih kompetensi yang diharapkan. Dalam pengembangan kurikulum, proses pembelajaran, dan suasana akademik, institusi harus kritis dan tanggap terhadap perkembangan kebijakan, peraturan perundangan yang berlaku, sosial, ekonomi, dan budaya.
6. Pembiayaan, Sarana dan Prasarana, dan Sistem Informasi; Standar ini adalah acuan keunggulan mutu pembiayaan, sarana dan prasarana, serta sistem informasi yang mampu menjamin mutu penyelenggaraan program akademik. Sistem pengelolaan pembiayaan, sarana dan prasarana, serta sistem informasi harus menjamin kelayakan, keberlangsungan, dan keberlanjutan program akademik. Agar proses penyelenggaraan akademik yang dikelola dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien, institusi harus memiliki akses yang memadai, baik dari aspek kelayakan, mutu maupun kesinambungan terhadap pendanaan, prasarana dan sarana, serta sistem informasi.

7. Penelitian, Pelayanan/Pengabdian kepada Masyarakat, dan Kerjasama; Standar ini adalah acuan keunggulan mutu penelitian, pelayanan/pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasama yang diselenggarakan untuk dan terkait dengan pengembangan mutu program studi. Kelayakan penjaminan mutu ini sangat dipengaruhi oleh mutu pengelolaan dan pelaksanaannya. Sistem pengelolaan pendidikan, penelitian, pelayanan/pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasama harus terintegrasi dengan penjaminan mutu untuk mendukung terwujudnya visi, terlaksananya misi, tercapainya tujuan, dan keberhasilan strategi.
8. Perluasan Akses dan Kelembagaan. Universitas Dian Nuswantoro 5 (lima) tahun ke depan harus mampu memperluas akses ke seluruh komponen masyarakat di Indonesia dan Internasional. Perluasan akses secara nasional dapat dikembangkan seperti program studi di luar kampus utama (PSDKU), program pengembangan program studi kerjasama dengan instansi lain dan sebagainya. Sedangkan perluasan akses internasinal dapat dilakukan dengan pembukaan kelas internasional dan pendidikan jarak jauh. Selain pengembangan secara horizontal Udinus juga mengembangkan secara vertikal dengan menambah membuka program magister dan program Doktor baru.

BAB 3

ANALISIS KONDISI TAHUN 2017-2021

Analisis kondisi dilakukan secara komprehensif untuk menggali berbagai kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantangan baik secara internal maupun eksternal. Pendekatan yang dilakukan untuk analisis kondisi meliputi: *self-evaluation approach*, *discussion approach*, dan *objective approach*. Pendekatan-pendekatan tersebut dilakukan sebagai upaya untuk melibatkan berbagai pemangku kepentingan dalam mengamati, mengevaluasi, dan menganalisis kondisi-kondisi dari berbagai aspek penyelenggaraan pendidikan yang ada di Universitas Dian Nuswantoro, khususnya pada periode 5 tahun sebelumnya (Tahun 2017-2021).

Pendekatan pertama dilakukan secara langsung (*direct*) berangkat dari pembahasan yang mendalam tentang mandat, visi dan misi Universitas Dian Nuswantoro melalui evaluasi diri yang dilanjutkan dengan analisis SWOT, sebelum melakukan identifikasi isu-isu yang strategis. Evaluasi diri dilaksanakan dengan menilai, menelaah dan menganalisis keseluruhan sistem di program studi, yang mencakup masukan, proses, keluaran, hasil, dan dampak berdasarkan data, informasi dan bukti-bukti lainnya yang berkenaan dengan komponen-komponen sistemik dari seluruh penyelenggaraan program studi.

Pendekatan kedua (*indirect approach*) mulai dengan serangkaian *brain storming* untuk mengidentifikasi berbagai pilihan tindakan yang harus ditempuh untuk memenuhi tuntutan mandat dan misi yang diemban oleh Universitas Dian Nuswantoro, untuk selanjutnya dengan dukungan publik (pemerintah dan *stakeholders*) berupaya membangun kekuatan, memanfaatkan kesempatan, dan mengatasi kelemahan, serta mengubah tantangan menjadi kesempatan.

Pendekatan ketiga, *objective approach*, berangkat dari dirumuskannya indikator-indikator (*objectives*) kondisi Universitas Dian Nuswantoro yang harus dicapai dan selanjutnya menetapkan isu strategis yang harus digarap untuk mencapai tujuan tersebut. Pendekatan keempat, *vision approach* suatu pendekatan yang berangkat dari gambaran (*sketch*) visi, tingkat keberhasilan yang hendak dicapai agar dapat ditetapkan isu strategis yang harus dipecahkan. Rangkuman hasil analisis SWOT adalah sebagai berikut:

3.1 Komponen Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran (VMTS)

Universitas Dian Nuswantoro, berlandaskan falsafah ”**Dumununging Ingsun Angraksa Nagara Nuswantoro**” berusaha mewujudkan komitmennya dengan menetapkan visi untuk ”**Menjadi Universitas Pilihan Utama di Bidang Pendidikan dan Kewirausahaan pada Tahun 2026**”. Visi, misi, tujuan dan sasaran Universitas Dian Nuswantoro ditetapkan dengan melibatkan dosen,

mahasiswa, tenaga kependidikan, lulusan dan masyarakat. Pengejawantahan visi diterapkan pada penetapan misi Universitas Dian Nuswantoro melalui:

1. Menyelenggarakan pendidikan tinggi yang berkualitas, dan
2. Menumbuhkembangkan kreativitas dan inovasi sivitas akademika yang bermanfaat bagi masyarakat, pemerintah dan dunia usaha, yang digunakan sebagai dasar penetapan tujuan, sekaligus merumuskan dan merencanakan adanya sasaran, strategi pencapaian dan penetapan indikator pencapaian sedemikian sehingga tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dapat tercapai dengan mempertimbangkan ketersediaan sumber daya yang dimiliki dan ruang lingkup penyelenggaraan pendidikan.

Rangkuman hasil evaluasi diri pada komponen visi, misi, tujuan dan sasaran Universitas Dian Nuswantoro dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Kekuatan :
  1. Visi Universitas Dian Nuswantoro menjadi pilihan utama di bidang pendidikan dan kewirausahaan telah dijabarkan secara baik dan jelas ke dalam rumusan misi, sedang tujuan dan sasaran universitas dirumuskan sebagai konsekuensi logis dari rumusan visi dan misi tersebut.
  2. Visi misi Universitas Dian Nuswantoro telah dipahami secara baik oleh sivitas akademika, dan saat ini ciri dan citra kewirausahaan telah menempel kuat pada universitas ini sehingga masyarakat kini telah mengenalnya sebagai perguruan kewirausahaan berbasis teknologi informasi dan komunikasi.
  3. Konvergensi makna pendidikan dan kewirausahaan membuka cakrawala luas tentang pelumatan aspek akademik-vokasional dan cara menumbuhkan kreativitas dan inovasi sebagai ciri *knowledge-based society*.
- Kelemahan :

  Pernyataan visi sebagai pilihan utama di bidang pendidikan dan kewirausahaan merupakan bentuk segmentasi minat yang berpotensi membatasi kelompok masyarakat yang ingin melanjutkan studi untuk menjadi pegawai atau memperoleh pekerjaan yang sudah jelas jenis profesinya.
- Kesempatan :

  Pesatnya kemajuan teknologi informasi komunikasi sebagai pemungkin (*enabler*) dan kuatnya dorongan kebijakan nasional, regional dan global untuk inovasi dan *Small Medium Enterprises* (SMEs) merupakan modal bagi tumbuhnya ilmu dan teknologi kewirausahaan di perguruan tinggi
- Ancaman :
  1. Sejumlah perguruan tinggi telah mulai mendeklarasikan diri sebagai perguruan tinggi kewirausahaan dan bahkan telah resmi dibuka sejumlah program studi kewirausahaan di beberapa perguruan tinggi di dalam negeri.

2. Sejak berlakunya kesepakatan satu Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) di awal tahun 2016, aliran barang, jasa, tenaga, keuangan dan modal di kawasan ini terus semakin mencair.

3.2 Komponen Tatapamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan dan Penjaminan Mutu

Untuk mewujudkan visi, misi, sasaran dan tujuan Universitas Dian Nuswantoro telah ditetapkan tata pamong dan sistem pengelolaan di Universitas Dian Nuswantoro dalam SK Rektor Nomor: 069/Kep/UDN-01/VIII/2011 tentang Struktur Organisasi dan Wewenang dan Tanggung Jawab. Acuan yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan mewujudkan visi, misi sasaran dan tujuan adalah Rencana Induk Pengembangan (Renip), Rencana Strategi (Renstra), Rencana Operasional (Renop) dan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja (RAB). Sistem kepemimpinan yang bersifat kolektif kolegial dan partisipatif, memudahkan pimpinan untuk melakukan komunikasi, namun adanya dominasi personifikasi masih tampak pada sistem kepemimpinan yang bisa menjadi hambatan komunikasi. Tata pamong yang baik jelas terlihat dari 5 (lima) kriteria yaitu kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggungjawab, dan adil. Hal-hal yang menjadi fokus di dalam tata pamong termasuk bagaimana kebijakan dan strategi disusun sedemikian rupa sehingga memungkinkan terpilihnya pemimpin dan pengelola yang kredibel dan sistem penyelenggaraan organisasi secara kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab dan menerapkan prinsip-prinsip keadilan. Dukungan sistem informasi eksekutif dalam pelaksanaan tatakelola menuju *Good University Governance* diharapkan dapat meminimalkan kendala tersebut. Rangkuman hasil evaluasi diri pada komponen tata pamong, kepemimpinan, sistem pengelolaan, dan penjaminan mutu Universitas Dian Nuswantoro dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Kekuatan
  1. Keharmonisan unsur Yayasan sebagai penyelenggara dan unsur pengelola telah menguatkan implementasi tata kelola yang efektif dan evisien sehingga menghasilkan terwujudnya pengembangan kelembagaan secara cepat.
  2. Kredibilitas para pengelola yang didukung oleh pe-mahaman visi misi yang baik dari sivitas akademika telah menghasilkan terwujudnya capaian Renstra
  3. Praktek baik kepemimpinan yang mendelegasikan ke dalam dan ke luar kampus telah memicu tumbuh-nya kreatifitas dan inovasi dan kepercayaan masyarakat.
  4. Sistem penjaminan mutu internal Universitas Dian Nuswantoro telah diakui termasuk oleh Dikti sebagai yang telah menjalankan audit internal secara rutin terjadwal membangun tradisi mutu sehingga seluruh program studi sudah terakreditasi dengan peringkat A dan B.
  5. Memiliki sistem informasi yang menghasilkan *Good University Governance*.
- Kelemahan
  1. Masih dijumpai tupoksi fungsi yang masih tumpang tindih satu dengan yang lainnya yang menyebabkan adanya duplikasi pekerjaan maupun ketidakjelasan tugas dan tanggungjawab pada tugas-tugas tertentu.

2. Belum optimalnya pelatihan manajerial/kepemimpinan bagi para pemangku jabatan dan kader di masa depan.

- Kesempatan
  1. Semakin banyaknya dukungan pembinaan dari pemerintah untuk peningkatan tatakelola perguruan tinggi melalui dana hibah dan kegiatan pelatihan.
  2. Semakin banyak dan beragamnya lembaga penyelenggara pemeringkatan perguruan tinggi, baik nasional maupun internasional.
  3. Masyarakat semakin *literate* terhadap substansi informasi yang termuat di Pangkalan Data Pendidikan Tinggi dan Badan Akreditasi Nasional terutama tentang mutu pendidikan dan peringkat akreditasi institusi dan prodi.
- Ancaman
  1. Semakin marak perguruan tinggi dan prodi yang menyelenggarakan pendidikan jarak jauh (*daring*) yang menuntut model tata kelola yang lebih modern.
  2. Mobilitas akademik yang semakin meningkat terutama di kawasan ASEAN menuntut kinerja tata kelola yang lebih cepat mengkoordinasikan sumber daya dengan berbagai sektor terutama yang terkait dengan urusan luar negeri.

3.3 Komponen Mahasiswa dan Lulusan

Proses penerimaan mahasiswa baru Universitas Dian Nuswantoro dilaksanakan dengan memperhatikan kaidah dan norma aturan yang berlaku, serta tidak membedakan jenis kelamin, agama, suku, ras, kewarganegaraan, status sosial, dan tingkat kemampuan ekonomi. Ringkasan profil mahasiswa Universitas Dian Nuswantoro pada Tahun 2021 disampaikan sebagai berikut:

- Tingkat keketatan seleksi penerimaan mahasiswa baru sebesar 1:2.
- Tingkat keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan kewirausahaan sebesar 1.08%.
- Pertukaran mahasiswa tingkat internasional sebesar 0.14%, dan pertukaran mahasiswa tingkat nasional sebesar 0.88%.
- Tingkat pencapaian prestasi: non-akademik mahasiswa tingkat nasional sebesar 0.67%, tingkat internasional sebesar 0.35%, akademik tingkat nasional sebesar 0.18%, dan akademik tingkat internasional sebesar 0.02%.
- Persentase mahasiswa yang terlibat pada Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) sebesar 10%.

Sedangkan ringkasan profil lulusan Universitas Dian Nuswantoro pada Tahun 2021 disampaikan sebagai berikut:

- Rata-rata lama studi untuk program: Diploma sebesar 3.3 tahun, Sarjana/Sarjana Terpapan sebesar 4.4 tahun, dan Magister sebesar 4.2 tahun.
- Persentase kelulusan tepat waktu program: Diploma sebesar 57.9%, Sarjana/Sarjana Terpapan 40.6%, dan Magister 9.6%.

- Persentase keberhasilan studi untuk program: Diploma sebesar 72.6%, Sarana/Sarjana Terapan sebesar 68.4%, dan Magister 66.4%.
- Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) rata-rata sebesar 3.6, 3.41, dan 3.15 masing-masing untuk lulusan Magister, Sarjana/Sarjana Terapan, dan Diploma.
- Kemampuan bahasa asing sebesar 500, 427.50, dan 425 masing-masing untuk Magister, Sarjana/Sarjana Terapan dan Diploma.
- Waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan rata-rata sebesar 5.1 bulan, dengan persentase kesesuaian bidang kerja dengan bidang kompetensi studi sebesar 52.4%.
- Tingkat penyerapan lulusan di lapangan pekerjaan sebesar 77.8% dengan persentase lulusan yang menjadi *entrepreneurs* sebesar 10.4%.
- Secara umum, indeks kepuasan pengguna lulusan sebesar 3 (skala 1-4).

Performa Universitas Dian Nuswantoro dilihat dari mahasiswa menunjukkan keluaran berupa: (1) sistem rekrutmen yang sudah baik; (2) adanya peningkatan angka partisipasi mahasiswa pada kegiatan akademik dan non akademik; (3) peningkatan prestasi mahasiswa. Permasalahan yang menjadi kendala pada aspek mahasiswa dan lulusan adalah: (1) sebaran mahasiswa dominan di Pulau Jawa; (2) partisipasi alumni dalam tracer study masih rendah sebesar 26,49%. Upaya yang dilakukan untuk mengurangi permasalahan tersebut antara lain maka dengan mempromosikan keunggulan program studi ke luar Pulau Jawa, sedangkan untuk meningkatkan tingkat partisipasi lulusan dalam *tracer study* dilakukan dengan mengoptimalkan peran Pusat Layanan Karir dan Alumni, mengingat peran alumni masih bisa dioptimalkan lagi. Rangkuman hasil evaluasi diri untuk komponen Mahasiswa dan Lulusan, dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Kekuatan :
  1. Universitas Dian Nuswantoro memiliki sistem penerimaan mahasiswa baru yang sudah mapan.
  2. Rata-rata lama waktu penyelesaian studi sudah baik untuk jenjang magister dan diploma, serta mendekati ideal untuk jenjang sarjana.
  3. Terjadi kenaikan pada jumlah mahasiswa penerima beasiswa, jumlah mahasiswa penerima hibah PKM, dan jumlah kejuaraan minat bakat tingkat nasional.
- Kelemahan :
  1. Sebagian besar mahasiswa berasal dari Jawa Tengah.
  2. Kemampuan berbahasa Inggris lulusan belum mencapai sasaran mutu dan berdasarkan penilaian pengguna lulusan, lebih banyak mahasiswa yang kemampuan Bahasa Inggrisnya kurang memuaskan
- Kesempatan :
  1. Peluang kemitraan untuk meningkatkan mutu lulusan semakin luas dan terbuka, tidak saja kemitraan an-tar perguruan tinggi tetapi juga kemitraan dengan dunia industri, pemerintah daerah dan lembaga lainnya.

2. Berbagai paket kebijakan ekonomi yang diluncurkan oleh pemerintah dapat memperluas medan kreatif yang dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa untuk membangun jiwa kewirausahaan (pembagian domain gratis oleh Kementerian Kominfo kepada mahasiswa untuk mengembangkan UMKM).

- Ancaman :
  Semakin terbukanya pasar tunggal ASEAN dan meningkatnya mobilitas di kawasan ini akan meningkatkan tuntutan standar mutu yang lebih tinggi oleh masyarakat dan pengguna lulusan.

3.4 Komponen Sumber Daya Manusia

Sistem rekrutmen dan seleksi penerimaan dosen dan tenaga kependidikan diatur dalam Peraturan Pokok Pokok Kepegawaian Yayasan Dian Nuswantoro dan lebih detail diatur dalam Prosedur Pengendali Mutu Dosen dan Tenaga Kependidikan (PBM-UDINUS-09). Hasil seleksi diumumkan melalui website https://www.dinus.ac.id sebagai bentuk akuntabilitas dan transparansi. Pengembangan dosen dan tenaga kependidikan mengalami peningkatan, menunjukkan Universitas Dian Nuswantoro sangat memperhatikan kualitas sumber daya manusia dalam mewujudkan visinya. Profil dosen Universitas Dian Nuswantoro saat ini memiliki 10 orang Guru Besar, 32 orang Lektor Kepala, dan 165 Lektor, sedangkan sisanya masih berjabatan fungsional Asisten Ahli dan Tenaga Kependidikan. Dari dosen yang ada, 72% telah memiliki sertifikat pendidik, dan 24% memiliki sertifikasi professional/profesi. Dari keseluruhan dosen yang ada, 19.2% sudah memiliki jenjang pendidikan Doktor (S3). Rasio jumlah dosen terhadap jumlah program studi rata-rata sebesar 14%, sedangkan rasio jumlah dosen terhadap mahasiswa rata-rata sebesar 1:42. Tenaga kependidikan sejumlah 198 orang, dengan 7 orang pustakawan semua berpendidikan S1, 33 orang laboran/analisis/programer yang memiliki sertifikat kompetensi dan 100 orang administrasi, dimana 49% berpendidikan sarjana. Rasio jumlah tTenaga kependidikan terhadap jumlah mahasiswa sebesar 1:46. Untuk memberikan layanan prima, tenaga kependidikan didukung dengan sistem pelayanan berbasis online. Dari aspek kinerja dosen, hasil karya akademik dosen dari tahun ke tahun menunjukkan kenaikan yang signifikan, yaitu 7 judul Paten, 114 karya yang mendapatkan HaKI, 15 karya mendapatkan penghargaan nasional/internasional serta 103 jurnal internasional tercatat dalam lembaga sitasi. Rangkuman hasil evaluasi diri pada komponen sumberdaya manusia Universitas Dian Nuswantoro dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Kekuatan :
  1. Komitmen institusi beserta dukungan yayasan yang tinggi pada pengembangan sumber daya manusia berbasis sistem merit yang jelas, transparan dan akuntabel.
  2. Kegiatan ilmiah dosen semakin meningkat tiap tahun. Pengelolaan SDM sudah didukung dengan peraturan dan SOP.
  3. Tersedianya sistem informasi kepegawaian http://simpeg.dinus.ac.id.
  4. Demografi dosen yang didominasi oleh kelompok usia produktif menjadi modal besar institusi dalam meningkatkan kinerjanya.

- Kelemahan :
  1. Kualifikasi dosen dengan jabatan akademik Lektor Kepala dan Guru Besar masih rendah.
  2. Kualifikasi dosen dengan jenjang pendidikan doktor masih rendah.
  3. Belum meratanya kemampuan dosen untuk menghasilkan karya publikasi pada Jurnal Internasional bereputasi.
- Kesempatan :
  1. Dana pendukung dari pemerintah maupun institusi lainnya tersedia untuk peningkatan SDM, hibah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, beasiswa pendidikan maupun tunjangan sertifikasi.
  2. Sudah mulai lahir sejumlah kebijakan yang memfasilitasi mobilitas dosen termasuk di antaranya rekruitmen dosen senior baik dari dalam maupun luar negeri.
- Ancaman :
  1. Mobilitas akademik yang semakin terbuka dengan pilihan pekerjaan yang semakin bervariasi dan beragam dapat menyedot potensi sumber daya manusia terutama mereka yang muda dan hebat.
  2. Lahirnya sejumlah kebijakan seperti tentang SN Dikti dan peraturan kenaikan jabatan yang menuntut tinggi standar kualitas doktor dan guru besar akan berdampak pada semakin ketatnya peluang memperoleh promosi.

3.5 Komponen Kurikulum, Pembelajaran, dan Suasana Akademik

Kurikulum Universitas Dian Nuswantoro disahkan melalui SK Rektor Universitas Dian Nuswantoro Nomor: 30A/KEP/UDN-01/XI/2017. Desain dan Pengendalian Kurikulum diatur dalam SOP PBM-UDINUS-08. Berdasarkan hasil kuesioner dari para pengguna lulusan diperoleh informasi keahlian berdasarkan bidang ilmu 92.31% menyatakan baik dan sangat baik, dengan penjelasan 92,31% sesuai dengan bidang keahlian, 92,31% menguasai penggunaan teknologi informasi, dan 84,62% mampu melakukan kerjasama tim. Penyusunan kurikulum memperhatikan integrasi materi pembelajaran, capaian elemen kompetensinya dan kompetensi mata kuliah. Penjabaran materi diuraikan dalam Rencana Pembelajaran Semester (RPS), penyusunan kurikulum dengan mempertimbangkan masukan dari berbagai pihak khususnya mahasiswa, alumni dan pengguna lulusan. Manajemen pembelajaran dimulai dari perencanaan melalui penyusunan kurikulum, RPS, Bahan Ajar/Modul dan Kontrak Belajar yang diimplementasikan melalui kegiatan proses belajar mengajar. Monitoring pembelajaran dilakukan pada proses perkuliahan melalui daftar hadir dosen dan mahasiswa serta Realisasi RPS. Hasil pelaksanaan kurikulum diukur dengan capaian rata-rata Indeks Prestasi Kumulatif (3,60 untuk Program Magister; 3.41 untuk Program Sarjana dan 3.15 untuk Program Diploma 3). Berdasarkan hasil kuesioner alumni diketahui 39,75% bekerja kurang dari 6 bulan, 52.4% sesuai antara bidang keahlian dan pekerjaan. Tuntutan pengguna lulusan yang semakin tinggi atas kompetensi lulusan mendorong Universitas Dian Nuswantoro untuk selalu melakukan perbaikan melalui peningkatan kemampuan penyusun kurikulum, peningkatan daya

dukung sistem informasi akademik dan peningkatan hasil monevin terkait dengan kurikulum. Rangkuman hasil evaluasi diri pada komponen Kurikulum, Pembelajaran, dan Suasana Akademik di Universitas Dian Nuswantoro Semarang, dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Kekuatan :
  1. Tata kelola kurikulum telah diimplementasikan dengan baik melalui matakuliah wajib universitas dan fakultas untuk menjamin terwujudnya visi menjadi pilihan utama di bidang pendidikan dan kewirausahaan.
  2. Dukungan sistem informasi terpadu telah memandu implementasi kurikulum menjadi sebuah layanan akademik online mencakupi seluruh administrasi akademik yang memudahkan para pengguna, mahasiswa, dosen, orang tua dan para pemangku kepentingan lainnya.
  3. Kurikulum yang baik juga telah melahirkan sejumlah pengalaman menyelenggarakan program kembaran dengan ITB, ITS dan UTeM serta sejumlah program credit earnings dengan berbagai perguruan tinggi mitra.
  4. Tersedianya RPS untuk setiap matakuliah telah memudahkan pengelolaan perkuliahan oleh dosen, mahasiswa, koordinator matakuliah dan Ketua Program Studi.
- Kelemahan :
  1. Rumusan capaian pembelajaran (learning outcome) untuk setiap program studi belum memiliki pola yang jelas dan belum seluruhnya diunggah di PD Dikti.
  2. Pengalaman mengelola kurikulum untuk program kembaran baru dimiliki oleh Fakultas Ilmu Komputer, dan belum dimiliki oleh fakultas lainnya.
- Kesempatan :
  1. Lahirnya kebijakan tentang KKNI dan SN Dikti yang baru mendorong dan memandu perguruan tinggi untuk mengembangkan standar kompetensi yang lebih jelas dan terarah.
  2. Beberapa kebijakan dan dukungan pemerintah me-lalui hibah pembelajaran daring mendorong pergu-ruan tinggi untuk mengembangkan kurikulum secara kreatif agar mahasiswa mendapatkan skill exposure yang lebih lama dan intensif tanpa mengurangi kualitas akademik.
- Ancaman :
  1. Perubahan sangat cepat yang dipicu oleh perkembangan teknologi informasi akan mengubah secara drastis pola dan model peluang kerja di masa depan yaitu peluang kerja ketika mahasiswa lulus belum tentu linier dengan program/bidang studi yang sebelumnya dipelajari.
  2. Tuntutan kompetensi lulusan dari masyarakat cenderung berkembang lebih cepat daripada dinamika kurikulum di perguruan tinggi.
  3. Mulai tersedia layanan pendidikan jarak jauh dari perguruan tinggi lain pada program studi sejenis.

3.6 Komponen Pembiayaan, Sarana, Prasarana, dan Sistem Informasi

Sistem alokasi dana operasional di Universitas Dian Nuswantoro berbasis anggaran yang tertuang dalam Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja (RAB). Dengan sistem ini, setiap unit kerja seperti Fakultas, Lembaga, Kantor, Biro, UPT ataupun unit-unit terkecil di dalamnya terlibat dalam pengelolaan dana dimulai dari kegiatan perencanaan, pengelolaan dan pelaporan penggunaan dana. Sumber pendanaan 62.3% berasal dari mahasiswa, untuk itu Universitas Dian Nuswantoro harus mampu mengoptimalkan unit bisnis internal yang dimiliki maupun menjalin kerjasama yang mampu meningkatkan pemasukan sumber pendanaan. Akuntabilitas keuangan ditunjukkan dengan audit laporan keuangan Tahun 2012-2015 oleh KAP Ruchendi, Mardjito dan Rushandi dan KAP Sodikin dan Harjanto dengan hasil Wajar Tanpa Pengecualian. Ketersediaan sarana dan prasarana telah memadai dan terus diupayakan untuk pengembangan dan kelengkapannya. Semua sarana dan prasarana yang digunakan adalah milik Universitas Dian Nuswantoro. Rasio ruangan dengan mahasiswa 1:0,6 m2; rasio ruangan dengan dosen 1: 4,4 m2. Semua prasarana yang dimiliki terletak tersebar di 8 gedung yang dibangun di area seluas 106.733 m2. Untuk mempermudah layanan akademik maupun administrasi telah diterapkan sistem informasi yang mendukung proses pembelajaran, administrasi akademik, personalia, pengelolaan sarana prasarana, keuangan dan sistem pendukung keputusan dalam satu website institusi www.dinus.ac.id, dengan kapasitas internet yang sangat memadai bagi mahasiswanya, yaitu 18,78 Kbps/Mhs. Efisiensi dan efektivitas pengelolaan sistem informasi ditunjukkan dengan adanya unit pengelola sistem informasi dibawah UPT Layanan Data dan Informasi dan UPT Dinustech, ketersediaan sistem aliran data dan otorisasi akses data sesuai dengan jenjang manajemen, tersedianya dissaster management system untuk menjaga keamanan dan antisipasi bila terjadi kerusakan atau kehilangan data dengan berbagai usaha baik dari pencurian piranti keras maupun penggunaan akses jaringan dan penggunaan data secara ilegal, adanya jaminan suplai tenaga listrik dengan UPS berkapasitas besar. Rangkuman hasil evaluasi diri untuk komponen Pembiayaan, Sarana, Prasarana, dan Sistem Informasi, dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Kekuatan :
  1. Sistem alokasi dana berdasarkan anggaran. Pengelolaan dana berdasarkan prinsip anggaran partisipatif yang akuntabel.
  2. Ketersediaan dan kecukupan sarana dan prasarana memadai, terawat dan milik sendiri.
  3. Tersedianya dukungan sistem informasi untuk membantu pengelolaan administrasi akademik, kepegawaian, keuangan dan kemahasiswaan.
  4. Daya dukung akses internet yang memadai dan sistem informasi yang mendukung pembelajaran, administrasi, sarana prasarana dan pendukung keputusan.
- Kelemahan :
  1. Sumber dana sebagian besar masih berasal dari mahasiswa.
  2. Penggalian dana hasil kerjasama belum optimal.
  3. Terbatasnya lahan sehingga fasilitas untuk mahasiswa di luar ruangan kurang.

4. Sistem informasi yang mendukung perencanaan dan penganggaran belum tersedia secara online.

- Kesempatan :
  1. Ketersediaan dana kompetitif dari pemerintah untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan.
  2. Terbukanya peluang penggalian dana dari hasil kerjasama baik dari dalam maupun luar negeri.
  3. Dengan adanya MEA, persaingan semakin terbuka untuk menuju profesionalisme pengelolaan perguruan tinggi.
- Ancaman :
  1. Meningkatnya kebutuhan dana penunjang penyelenggaraan pendidikan.
  2. Perguruan tinggi pesaing yang memiliki kemampuan manajerial sar-pras, keuangan dan sistem informasi yang lebih baik.

3.7 Komponen Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan Kerjasama

Pengelolaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di Universitas Dian Nuswantoro dikoordinasikan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM), yang dilengkapi dengan Rencana Induk Penelitian (RIP), Buku Pedoman Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, serta Prosedur Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. Produktivitas kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat tiga tahun terakhir menunjukkan peningkatan yang signifikan. Pada tahun 2021 tercatat sebanyak 164 judul penelitian baru dari berbagai skema penelitian (internasional, nasional, lokal). Jumlah besaran pendanaan penelitian di tingkat nasional sebesar Rp. 2 milyar dan regional/lokal sebesar Rp. 0.5 milyar. Tingkat keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen tercatat sebesar 0.87%. Dari aspek publikasi, pada tahun 2021, tercatat sebesar 21.5% artikel yang dipublikasikan pada jurnal internasional bereputasi, 12.15% pada jurnal internasional, dan 45.86% pada jurnal nasional terakreditasi. Persentasi jumlah sitasi artikel di pengindeks Scopus sebesar 10%. Sedangkan artikel yang dipublikasikan melalui prosiding sebanyak 129 judul artikel. Pada bidang pengabdian kepada masyarakat, pada tahun 2021 tercatat sebanyak 80 judul pengabdian kepada masyarakat, dengan artikel publikasi sebanyak 27 artikel pada jurnal nasional, 4 artikel di publikasikan di prosiding nasional, dan 57 artikel dipublikasikan pada media cetak dan elektronik. Sumber pendanaan terbesar kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat adalah dari internal institusi dan Kemdiknas/kementrian lainnya sebesar 76,31%, hal ini menunjukkan pemanfaatan kerjasama dengan pihak luar baik nasional maupun internasional terkait dengan kegiatan penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat masih belum optimal. Dalam rangka meningkatkan mutu akademik, Universitas Dian Nuswantoro mengadakan kerja sama dengan berbagai lembaga, baik perguruan tinggi maupun pihak lain dari dalam maupun luar negeri. Bentuk kerjasama tersebut berupa penelitian, pertukaran staf/mahasiswa dan bantuan staf, pertukaran informasi ilmiah, dan

lain-lain yang dianggap menguntungkan bagi pengembangan Universitas Dian Nuswantoro. Saat ini terdapat 92 (sembilan puluh dua) nota kesepahaman kerjasama dalam negeri yang aktif dengan variasi mitra mulai lembaga pendidikan, pemerintah daerah hingga industri, serta 61 (enam puluh satu) instansi/perusahaan yang menjadi member Job Fair UDINUS. Selain itu terdapat 22 (dua puluh dua) nota kerjasama luar negeri aktif dengan mitra perguruan tinggi. Untuk memudahkan unit kerja menjalin kerjasama Universitas Dian Nuswantoro membentuk Biro Kerjasama yang mengelola kegiatan kerjasama dan melakukan monitoring melalui sistem informasi kerjasama yang dikembangkan melalui informasi-informasi yang disampaikan pada web http://dinus.ac.id/collaboration. Rangkuman hasil evaluasi diri pada komponen Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan Kerjasama di Universitas Dian Nuswantoro Semarang, dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Kekuatan :
  1. Jumlah Penelitian dan Pengabdian yang meningkat menunjukkan minat dosen yang tinggi.
  2. Dukungan institusi terhadap kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang baik.
  3. Adanya kewajiban bagi dosen lulusan S3 untuk mela-kukan publikasi pada jurnal nasional terakreditasi maupun jurnal internasional yang bereputasi.
  4. Proses inisiasi kerjasama berjalan dengan baik, dibuktikan dengan semakin meningkatnya kerjasama baik dari sisi kuantitas maupun kualitas.
  5. Implementasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan kerjasama mendapatkan apresiasi yang positif serta zero complain.
- Kelemahan :
  1. Belum meratanya sebaran partisipasi dosen pada kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
  2. Integrasi kegiatan penelitian dan pengabdian dengan proses pembelajaran masih belum optimal.
  3. Kualitas penelitian dan pengabdian masyarakat pada perolehan hak paten masih rendah.
- Kesempatan :
  1. Tersedianya dana dari pemerintah untuk mening-katkan sebaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat ke semua dosen.
  2. Aturan Beban Kinerja Dosen (BKD) mengakibatkan dosen untuk menjalankan tridharma perguruan tinggi secara berkesinambungan.
  3. Adanya MEA membuka peluang kerjasama di tingkat ASEAN.
- Ancaman :
  1. Banyaknya jurnal predator atau jurnal yang dalam pengawasan Dikti.
  2. Adanya persyaratan yang ketat untuk mendapatkan kerjasama dengan perguruan tinggi yang berkelas dunia.

3. Waktu tunggu yang cukup lama untuk bisa publikasi pada nasional terakreditasi dan jurnal internasional yang bereputasi.

3.8 Komponen Perluasan Akses dan Pengembangan Kelembagaan

Perluasan akses ditujukan untuk memberi kesempatan kepada masyarakat yang lebih luas, baik program pendidikan maupun program studi yang diselenggarakan. Sedangkan pengembangan kelembagaan ditujukan untuk mewadahi langkah perluasan akses yang dilakukan. Perluasan akses dan pengembangan kelembagaan dilakukan dengan berbagai pertimbangan:

1) Udinus mentargetkan memiliki akreditasi institusi A/Unggul,
2) Beberapa program studi telah memiliki akreditasi A,
3) Pengembangan lahan di kampus utama sangat terbatas,
4) Udinus didukung dengan teknologi informasi yang memungkinkan menyelenggarakan pembelajaran jarak jauh. Rangkuman hasil evaluasi diri pada komponen Perluasan Akses dan Pengembangan Kelembagaan di Universitas Dian Nuswantoro Semarang, dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Kekuatan :
  1. Akreditasi beberapa Program Studi telah memiliki peringkat A.
  2. Memiliki teknologi informasi yang sangat memadai.
  3. Udinus telah memiliki SPMI yang memadai.
- Kelemahan :
  1. Pengembangan lahan di kampus utama sangat terbatas.
  2. SDM tidak bersedia dipindah ke luar kota.
- Kesempatan :
  1. Peraturan pemerintah memberi kesempatan bagi perguruan tinggi, untuk membuka program studi di luar kampus utama (PSDKU) dan program Pendidikan Jarak Jauh.
  2. Animo mahasiswa kuliah di Udinus besar.
- Ancaman:
  1. Persaingan perguruan tinggi yang semakin ketat.
  2. Image masyarakat terhadap kampus diluar kampu utama kurang baik.

BAB 4

VISI, MISI, DAN TUJUAN

4.1 Visi

Sesuai dengan Statuta serta arah dan kebijakan penyelenggaraan pendidikan di Universitas Dian Nuswantoro, visi yang ditetapkan untuk jangka panjang periode Tahun 2022-2026 Universitas Dian Nuswantoro memiliki visi:"**Menjadi Universitas Pilihan Utama di Bidang Pendidikan dan Kewirausahaan pada Tahun 2026**". Visi Universitas Dian Nuswantoro untuk menjadi pilihan utama di bidang pendidikan dan kewirausahaan menuntut komitmen bersama dalam menghasilkan lulusan yang berkualitas, menumbuhkembangkan kreatifitas dan inovasi civitas akademika yang bermanfaat bagi masyarakat, pemerintah dan dunia usaha, serta menghasilkan karya yang mampu mendorong peningkatan keunggulan bangsa. Visi ini menegaskan bahwa Universitas Dian Nuswantoro mengambil segmen masyarakat yang unik yaitu mereka yang ingin maju dalam bidang pendidikan dan kewirausahaan.

4.2 Misi

Misi Universitas Dian Nuswantoro Tahun 2022-2026 dirumuskan dengan memperhatikan aspek-aspek tridharma perguruan tinggi sehingga keterlaksanaan misi yang diartikulasikan diharapkan mampu mewujudkan visi yang telah ditetapkan. Universitas Dian Nuswantoro terus berupaya secara berkelanjutan untuk meningkatkan berbagai kegiatan tridharma perguruan tinggi, baik dalam bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, maupun kerjasama dengan melibatkan seluruh elemen sivitas akademika. Adapun pernyataan Misi Universitas Dian Nuswantoro Semarang sebagaimana telah ditetapkan dalam Statuta, adalah:

1. Menyelenggarakan pendidikan tinggi yang berkualitas, dan
2. Menumbuhkembangkan kreativitas dan inovasi sivitas akademika yang bermanfaat bagi masyarakat, pemerintah dan dunia usaha.

Menyelenggarakan pendidikan tinggi yang berkualitas merupakan misi pertama yang hendak dicapai sebagai refleksi atas penyelenggaraan pendidikan tinggi yang diselenggarakan oleh Universitas Dian Nuswantoro. Luaran utama dari misi ini adalah dihasilkannya sumberdaya lulusan yang berkualitas sesuai bidang keilmuan program studi yang diselenggarakan di Universitas Dian Nuswantoro. Sedangkan menumbuhkembangkan kreativitas dan inovasi sivitas akademika yang bermanfaat bagi masyarakat, pemerintah dan dunia usaha merupakan misi kedua yang hendak dicapai sebagai wujud refleksi dari terintegrasinya kegiatan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat serta kerjasama dengan institusi lain baik pemerintah maupun dunia usaha. Untuk mewujudkan visi tersebut di atas, maka Universitas Dian Nuswantoro telah membangun:

a. organisasi yang sehat dan mandiri yang ditunjukkan oleh adanya kesehatan manajemen pengelolaan pendidikan tinggi, adanya peningkatan budaya akademik dan nilai-nilai yang tertuang dalam visi Universitas Dian Nuswantoro. Usaha nyata yang dilakukan adalah saat ini semua program studi telah terakreditasi A dan B.
b. keunggulan-keunggulan kompetitif dalam aktualisasi tri dharma perguruan tinggi melalui karya-karya akademik inovatif dan kreatif yang mampu meningkatkan akseptabilitas masyarakat. Keunggulan kompetitif ini antara lain ditandai dengan produk-produk inovasi, paten, HaKI, penghargaan nasional/internasional, publikasi internasional dan penghargaan atas prestasi mahasiswa pada kejuaraan tingkat nasional/internasional.
c. kesejahteraan bersama sebagai hasil dari usaha dan kesungguhan dari keseluruhan civitas akademika yang diukur dari terselenggaranya kegiatan tri dharma perguruan tinggi secara memadai, terbukanya kesempatan untuk belajar, bekerja dan berusaha, terwujudnya keadilan dalam distribusi pendapatan, serta terciptanya lingkungan yang kondusif untuk melaksanakan tri dharma perguruan tinggi. Langkah nyata yang dilakukan adalah pengaturan tunjangan kesehatan 7 kali gaji, penghargaan haji, umroh, maupun wisata rohani lainnya sebagai salah satu implementasi merit system, tunjangan publikasi internasional bereputasi dan kesejahteraan dosen, kegiatan-kegiatan yang dikelola UPT Dinustech, TVKU dan sebagainya.
d. kontribusi Universitas Dian Nuswantoro kepada bangsa dan negara terutama untuk memecahkan persoalan bangsa dan melindungi budaya bangsa. Langkah nyata yang dilakukan Universitas Dian Nuswantoro antara lain membantu Pemerintah Kota Semarang melalui keterlibatan dalam PPD online, *Benchmarking Best Practice* untuk diklat Kemenkeu, gerakan *Green Campus*, menjadikan Universitas Dian Nuswantoro menjadi Kampus Bebas Narkoba serta membentuk komunitas gamelan dengan menyediakan fasilitas seperangkat gamelan tradisional dan gamelan elektronik bagi masyarakat dengan bimbingan dosen dan mahasiswa Udinus.

4.3 Tujuan

Dalam upaya pencapaian visi dan misi Tahun 2022-2026 yang telah ditetapkan, serta mempertimbangkan capaian Renstra Tahun 2017-2021, maka ditetapkan tujuan Universitas Dian Nuswantoro Tahun 2022-2026 sebagai berikut:

1. Menghasilkan lulusan yang berkualitas dibidangnya dan berjiwa wirausaha.
2. Menghasilkan penelitian tepat guna bagi perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.
3. Menghasilkan program pengabdian kepada masyarakat tepat sasaran sebagai bentuk implementasi ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.
4. Menghasilkan karya-karya inovasi kreatif yang bermanfaat bagi pemerintah, masyarakat dan dunia usaha.
5. Menjalin kerjasama/kemitraan dalam berbagai bidang, baik dengan lembaga pemerintahan maupun swasta, di tingkat nasional maupun internasional.

BAB 5

SASARAN STRATEGIS DAN STRATEGI PENCAPAIAN

5.1 Sasaran Strategis

Berdasarkan visi, misi, dan tujuan yang telah ditetapkan, selanjutnya perlu dirumuskan dan direncanakan adanya sasaran strategis sedemikian sehingga tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai dengan mempertimbangkan ketersediaan sumber daya yang dimiliki dan ruang lingkup penyelenggaraan pendidikan. Sasaran strategis adalah target terukur yang menjadi indikator acuan pencapaian rencana strategis. Sasaran strategis Tahun 2022-2026 disusun berdasarkan visi, misi, tujuan Universitas Dian Nuswantoro dan tantangan dari lingkungan saat ini dan masa depan serta atas dasar pertimbangan kondisi sumber daya dan infrastruktur, yang dirumuskan sebagai berikut:

1. Terselenggaranya *Good University Governance*.
2. Meningkatnya daya saing lulusan.
3. Meningkatnya kualitas dan kuantitas dosen dan tenaga kependidikan.
4. Meningkatnya kualitas dan kuantitas mahasiswa.
5. Terselenggaranya digital dan internasionalisasi learning.
6. Meningkatnya kualitas dan kuantitas penelitian.
7. Diversifikasi sumber pendanaan penelitian.
8. Meningkatnya kualitas dan kuantitas kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
9. Meningkatnya kegiatan pengabdian mahasiswa kepada masyarakat.
10. Tersedianya kelembagaan yang menangani karya-karya inovasi kreatif.
11. Meningkatnya jumlah hasil inovasi kreatif yang bermanfaat bagi masyarakat.
12. Meningkatnya komersialisasi hasil penelitian.
13. Meningkatnya jumlah kerjasama profit atau non profit dengan pihak eksternal.
14. Meningkatnya kualitas program kerjasama.
15. Meningkatnya program pendidikan (program Magister dan program Doktor), serta jumlah program studi yang diselenggarakan.
16. Terselenggaranya program studi di luar kampus utama (PSDKU).
17. Terselenggranya program pendidikan jarak jauh (PJJ).

5.2 Strategi Pencapaian

Berdasarkan tujuan dan rencana strategis yang telah ditetapkan, selanjutnya perlu dirumuskan strategi pencapaian untuk menjamin terlaksananya tujuan dan tercapainya sasaran strategis.

Strategi pencapaian berdasarkan masing-masing tujuan dan sasaran strategis yang telah ditetapkan, dirumuskan pada Tabel 6.1 sebagai berikut:

Tabel 6.1 Tujuan, Sasaran Strategis, dan Strategi Pencapaian

No.	Tujuan	No.	Sasaran Strategis	Strategi Pencapaian
1.	Menghasilkan lulusan yang berkualitas dibidangnya dan berjiwa wirausaha.	1.	Terselenggaranya *Good University Governance*	1. Menyelenggarakan fungsi - fungsi organisasi sesuai dengan tugas dan tanggung jawab setiap satuan kerja. 2. Sentralisasi layanan administrasi dengan dukungan sistem informasi yang memadai. 3. Lengkapi dokumen mutu terutama prosedur kerja/instruksi kerja. 4. Pengembangan sistem informasi eksekutif. 5. Pengembangan sistem berbasis kinerja. 6. Pengembangan sistem Evaluasi diri secara terintegrasi. 7. Penataan organisasi pengelolaan keuangan. 8. Penguatan fungsi satuan pengawasan internal. 9. Dilakukannya monitoring dan evaluasi terus-menerus guna meningkatkan mutu pelayanan akademik serta sistem tata kelola yang lebih baik.
		2.	Meningkatnya daya saing lulusan	1. Penerapan sistem pembelajaran dengan kurikulum berbasis KKNI. 2. Adanya relevansi kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat dengan selalu menyempurnakan dan memperbarui materi-materi pembelajaran. 3. Penerapan sistem penjaminan mutu pendidikan yang terencana, bertahap, sistematis, dan berkelanjutan. 4. Menciptakan sistem pembelajaran yang sinergis antara intra-, ko- dan ekstra-kurikuler yang mampu menjawab tantangan lokal, nasional dan global. 5. Selalu meningkatkan jumlah dan mutu sarana dan prasarana pembelajaran.
		3.	Meningkatnya kualitas dan	1. Perencanaan rekruitmen, seleksi dan penempatan SDM secara proporsional

No.	Tujuan	No.	Sasaran Strategis	Strategi Pencapaian
			kuantitas dosen dan tenaga kependidikan	sesuai dengan kualifikasi dan kapasitas yang memadai. 2. Peningkatan kualitas SDM secara sistematis dan berlanjut. 3. Pengembangan sistem pengelolaan SDM yang adil dan menyejahterakan.
		4.	Meningkatnya kualitas dan kuantitas mahasiswa	1. Melakukan rekruitmen calon mahasiswa terbaik berorientasi kualitas, prestasi dan bakat. 2. Meningkatkan kompetensi dan daya saing global mahasiswa melalui kegiatan ko-kurikuler baik Lokal, Nasional bahkan Internasional. 3. Peningkatan pemerataan akses pendidikan dari berbagai wilayah terutama daerah 3T dan berbagai status sosial. 4. Meningkatkan prestasi mahasiswa dibidang penalaran, seni dan budaya serta olahraga di tingkat. 5. Membuka program studi baru program sarjana, magister maupu Doktor baik Vokasi maupun Akademik. 6. Membuka PS diluar kampus utama (PSDKU).
		5.	Terselenggaranya *digital dan internasionalisasi learning*	
		6.	Meningkatnya akses pendidikan baik jenis maupun program pendidikan	
2.	Menghasilkan penelitian yang tepat guna bagi perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.	1.	Meningkatnya kualitas dan kuantitas penelitian	1. Pemantapan RIP dan peta jalan penelitian guna mengntegrasisan arah penellitan dosen dan mahasiswa. 2. Meningkatkan motivasi dan kemampuan menulis artikel ilmiah internasional dan nasional bagi dosen/peneliti. 3. Meningkatkan motivasi dosen untuk mendaftarkan hasil penelitiannya dalam memperoleh paten. 4. Meningkatkan motivasi dan aktualisasi dosen sebagai peneliti yang diakui internasional melalui keikutsertaan seminar luar negeri. 5. Meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen.

No.	Tujuan	No.	Sasaran Strategis	Strategi Pencapaian
		2.	Diversifikasi sumber pendanaan penelitian	6. Meningkatkan kerjasama dalam dan luar negeri dalam pendanaan penelitian.
3.	Menghasilkan program pengabdian kepada masyarakat yang tepat sasaran sebagai bentuk implementasi ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.	1.	Meningkatnya kualitas dan kuantitas kegiatan pengabdian kepada masyarakat	1. Pemantapan RIP dan peta jalan PkM guna mengintegrasisan arah PkM dosen dan mahasiswa. 2. Perluasan kerjasama yang berpotensi pada program pengabdian kepada masyarakat. 3. Evaluasi dan pengembangan kebijakan dan standar mutu serta SOP pengabdian kepada masyarakat. 4. Workshop dan sosialiasi agenda-agenda pengabdian kepada masyarakat internal dan eksternal. 5. Penyelenggaraan klinik penyusunan proposal program pengabdian kepada masyarakat kompetitif. 6. Optimalisasi laboratorium dan sumberdaya untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat. 7. Pemetaan daerah pendampingan dan mitra pengabdian kepada masyarakat. 8. Penyusunan basis data dan sistem informasi pengabdian kepada masyarakat. 9. Perluasan kapasitas dan konten kerjasama dengan mitra yang berorientasi pada program pengabdian kepada masyarakat. 10. Pendampingan berkelanjutan pada daerah/masyarakat yang telah dilaksanakan program pengabdian masyarakat. 11. Penyusunan program pengabdian kepada masyarakat bersama dengan mitra penyelenggara *Corporate Social Responsibility (CSR).* 12. Perluasan kapasitas dan konten kerjasama dengan mitra yang berorientasi pada *sharing resources* program pengabdian kepada masyarakat bersama. 13. Perluasan dan peningkatan mitra kerjasama dari BUMN/Industri pada

No.	Tujuan	No.	Sasaran Strategis	Strategi Pencapaian
				program pengabdian kepada masyarakat. 14. Meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam PkM.
		2.	Diversifikasi sumber pendanaan PkM	15. Peningkatan kuantitas program hibah pengabdian kepada masyarakat dengan sumber pendanaan eksternal.
4.	Menghasilkan karya-karya inovasi kreatif yang bermanfaat bagi pemerintah masyarakat dan dunia usaha.	1.	Tersedianya kelembagaan yang menangani karya-karya inovasi kreatif	1. Membentuk unit yang secara khusus menangani karya-karya inovasi kreatif.
		2.	Meningkatnya jumlah hasil inovasi kreatif yang bermanfaat bagi masyarakat	2. Memfasilitasi hasil-hasil penelitian yang berpeluang menghasilkan inovasi kreatif atau teknologi tepat guna yang bermanfaat bagi masyarakat.
		3.	Meningkatnya komersialisasi hasil penelitian	3. Memoptimalkan kerjasama industri untuk mengkomessialisasikan hasil penelitian.
5.	Menjalin kerjasama/kemitraan dalam berbagai bidang, baik dengan lembaga pemerintahan maupun swasta, di tingkat nasional maupun internasional.	1.	Meningkatnya jumlah kerjasama profit atau non profit dengan pihak ekternal	1. Meningkatkan sinergi antar unit kerjasama di berbagai tingkat melalui satu unit kerjasama terpadu. 2. Tercapainya kerja sama yang optimal dalam mengimplementasikan Tridharma. 3. Mengembangkan sumberdaya untuk mendukung aktivitas strategis di bidang Tridharma.
		2.	Meningkatnya kualitas program kerjasama	1. Mengembangkan sistem yang menjamin legalitas manajemen resiko, efektivitas dan efisiensi dalam kerjasama. 2. Mengembangkan dan menjamin keberlanjutan kerjasama strategis.

BAB 6
INDIKATOR DAN TARGET KINERJA CAPAIAN

6.1 Indikator Kinerja Utama

Dalam rangka untuk menjamin pencapaian sasaran strategis yang telah ditetapkan, serta untuk memudahkan monitoring dan evaluasi pencapaian sasaran strategis dari tahun ke tahun pada periode 5 (lima) tahunan, maka untuk setiap sasaran perlu ditetapkan adanya indikator kinerja utama. Pada periode tahun 2022-2026, indikator pencapaian sasaran ditetapkan pada Tabel 6.2, sebagai berikut.

Tabel 6.2 Tujuan, Sasaran Strategis, dan Indikator Kinerja Utama

No.	Tujuan	No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama
1.	Menghasilkan lulusan yang berkualitas dibidangnya dan berjiwa wirausaha.	1.	Terselenggaranya *Good University Governance*	1. Akreditasi APT
				2. Jumlah pengelola tersertifikasi/ terakreditasi oleh lembaga internasional atau internasional bereputasi
				3. Jumlah Prodi Terakreditasi A
				4. Jumlah Prodi Terakreditasi Internasional
				5. Jumlah Unit Fasilitas Penunjang Tri Darma PT yang Terakreditasi/ Tersertifikasi
				6. Tingkat Kepuasan Dosen , tenaga kependidikan dan mahasiswa
				7. Tingkat Kepuasan Tenaga Kependidikan
				8. Tingkat Kepuasan Mahasiswa
				9. Peningkatan Peringkat PT versi Kemenristekdikti
				10. Peningkatan Peringkat PT di Webometric
				11. Pemeringkatan QS
		2.	Meningkatnya daya saing lulusan	1. Rata-rata lama studi
				2. Persentase kelulusan tepat waktu program:
				3. Persentase keberhasilan studi
				4. Waktu tunggu lulusan
				5. Kesesuaian bidang kerja lulusan dengan kompetensi bidang studi
				1. Tingkat Kepuasan Pengguna Lulusan
				2. Penyerapan lulusan
				3. Jumlah lulusan yang menjadi Entrepreneurs

No.	Tujuan	No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama
		3.	Meningkatnya kualitas dan kuantitas dosen	1. Rasio jumlah dosen tetap terhadap jumlah program studi
				2. Rasio jumlah dosen tetap terhadap mahasiswa
				3. Jumlah dosen Guru Besar (GB)
				4. Jumlah dosen Lektor Kepala (LK)
				5. Jumlah Dosen bersertifikasi pendidik
				6. Jumlah Dosen bersertifikasi profesi
				7. Rasio jumlah dosen berpendidikan S3
				8. Rasio dosen terhadap mahasiswa
				9. Jumlah Dosen tidak Tetap
				10. Beban Kerja Dosen
				11. Jumlah Rekognisi Dosen
				12. Peningkatan Indeks Kinerja Dosen
				13. Peningkatan Peringkat dosen di Sinta
				14. Jumlah dosen asing full time
		4.	Meningkatnya kualitas dan kuantitas mahasiswa	1. Angka Keketatan Input
				2. Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan kewirausahaan
				3. Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam pertukaran mahasiswa internasional dan nasional
				4. Prestasi Mahasiswa pada Kegiatan Dikti
				5. Prestasi Mahasiswa tingkat Internasional/tahun
				6. Prestasi Mahasiswa pada Kegiatan Nasional Non Dikti.
		5.	Terselenggaranya *digital dan internasionalisasi Pendidikan*	1. Jumlah Prodi penyelenggara PJJ
				2. Jumlah mata kuliah yang menerapkan blended learning
				3. Jumlah mahasiswa asing
		6.	Meningkatnya akses pendidikan baik jenis maupun program pendidikan	1. Jumlah program studi sarjana/sarjana terapan
				2. Jumlah program studi magister/magister terapan
				3. Jumlah program studi Doktor/Doktor terapan
				4. Jumlah program studi di luar kampus utama (PSDKU)
2.	Menghasilkan penelitian yang tepat guna bagi perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.	1.	Meningkatnya kualitas dan kuantitas penelitian	1. Peningkatan Kluster penelitian Kemenristekdikti
				2. Peningkatan Peringkat PT versi Sinta
				3. Jumlah publikasi dosen di jurnal
				4. Jumlah sitasi pada publikasi ilmiah
				5. Jumlah penelitian

No.	Tujuan	No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama
				6. Prosentase keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen
				7. Artikel ilmiah dimuat di prosiding
				8. Jumlah jurnal publikasi (DOAJ/Sinta, Scopus
				9. Jumlah Publikasi di seminar
		2.	Diversifikasi sumber pendanaan penelitian	1. Jumlah dana kerjasama penelitian, Intermasional, Nasional, Regional
3.	Menghasilkan program pengabdian kepada masyarakat yang tepat sasaran sebagai bentuk implementasi ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.	1.	Meningkatnya kualitas dan kuantitas kegiatan pengabdian kepada masyarakat	1. Peningkatan klaster pengabdiaan kepada masyarakat Kemenristekdikti.
				2. Jumlah PkM (biaya luar negeri, biaya dalam negeri luar PT, PT/mandiri)
				3. Jumlah Publikasi PkM di jurnal imiah cetak atau elektronik (Internasional, Nasional terakreditasi, Nasional)
				4. Jumlah Artikel ilmiah PkM dimuat di prosiding cetak atau elektronik (Internasional, Nasional, Lokal)
				5. Artikel PkM di media masa cetak atau elektronik (Nasional, Lokal)
		2.	Meningkatnya kegiatan pengabdian mahasiswa kepada masyarakat	1. Jumlah mahasiswa yang melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat
4.	Menghasilkan karya-karya inovasi kreatif yang bermanfaat bagi pemerintah masyarakat dan dunia usaha.	1.	Tersedianya unit pengelola inovasi	1. Jumlah Inkubator
				2. Jumlah Start-up dan spin-off
				3. Adanya Lembaga Inovasi
				4. Dimilikinya Sentra HKI
		2.	Meningkatnya jumlah hasil inovasi kreatif yang bermanfaat bagi masyarakat	1. Jumlah Paten
				2. Paten sederhana
				3. Hak Cipta
				4. Merk Dagang
				5. Rahasia Dagang
				6. Desain Produk Industri
				7. Jumlah Buku (ISBN)
				8. Buku Chapter (ISBN)
				9. Jumlah Lisensi
				10. Jumlah Produk inovasi
		3.	Meningkatnya komersialisasi hasil penelitian	Pendapatan dari inovasi

No.	Tujuan	No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama
5.	Menjalin kerjasama/kemitraan dalam berbagai bidang, baik dengan lembaga pemerintahan maupun swasta, di tingkat nasional maupun internasional.	1.	Meningkatnya jumlah kerjasama profit atau non profit dengan pihak ekternal	1. Jejaring dengan industri 2. Jejaring dengan perguruan tinggi 3. Jejaring dengan pemerintah pusat/ pemerintah daerah 4. Jejaring dengan kelompok masyarakat 5. Jejaring internasional
		2.	Meningkatnya kualitas program kerjasama	1. Tingkat kepuasan mitra kerjasama 2. Jumlah unit usaha berbadan hukum 3. Jumlah wirausaha mandiri

6.2 Target Indikator Kinerja Utama

Target-target dari tabel indikator kinerja utama disusun menurut rencana pencapaian bertahap pada setiap tahun, dari Tahun 2022 sampai dengan Tahun 2026, yang dinyatakan pada Tabel 6.3, sebagai berikut.

Tabel 6.3 Target Indikator Kinerja Utama Tahun 2022 - 2026

No.	Indikator Kinerja Utama				Tahun					
					2021	2022	2023	2024	2025	2026
1.	Menghasilkan lulusan yang berkualitas dibidangnya dan berjiwa wirausaha									
	1.1.	Terselenggaranya *good university governance*								
		1.1.1.	Akreditasi APT-BAN PT		A	U	U	U	U	U
		1.1.2.	Jumlah pengelola/unit tersertifikasi/terakreditasi oleh lembaga nasional/internasional							
			1.1.2.a.	Perpustakaan	0	B	B	B	A	A
			1.1.2.b.	Laboratorium	0	2	3	5	5	7
			1.1.2.c.	Fakultas/Biro/Lembaga/UPT	0	1	2	3	4	5
		1.1.3.	Jumlah program studi terakreditasi nasional							
			1.1.3.a.	Unggul (U)	-	8	13	13	15	15
			1.1.3.b.	A	11	3	3	3	1	1
			1.1.3.c.	Baik Sekali (BS)	1	3	4	10	10	12
			1.1.3.d.	B	10	9	3	2	2	2
			1.1.3.e.	Baik	1	0	2	3	3	2
			1.1.3.f.	Minimum	3	7	8	4	7	7
		1.1.4.	Jumlah program studi terakreditasi internasional		0	4	8	8	8	8
		1.1.5.	Tingkat Kepuasan							
			1.1.5.a.	Dosen	3,21	3,22	3,24	3,24	3,25	3,25
			1.1.5.b.	Tenaga kependidikan	2,72	2,8	2,85	2,9	3	3,25
			1.1.5.c.	Mahasiswa	3,01	3,03	3,05	3,09	3,2	3,25
		1.1.6.	Peringkat perguruan tinggi							
			1.1.6.a.	Kemenristekdikti	104	90	80	70	60	50
			1.1.6.b.	*Webometric*	28	32	22	18	14	10

No.	Indikator Kinerja Utama				Tahun					
					2021	2022	2023	2024	2025	2026
			1.1.6.c.	*THE*	N/A	Ta	Ta	Ta1	Ta2	Ta3
			1.1.6.d.	*QS*	N/A	Ta	Ta	Ta1	Ta2	Ta3
	1.2.	Meningkatnya daya saing lulusan								
		1.2.1.	Rata-rata Lama studi untuk program (tahun)							
			1.2.1.a.	Doktor	N/A	3,7	3,6	3,5	3,3	3
			1.2.1.b.	Magister	4,2	3,8	3	2,7	2,5	2
			1.2.1.c.	Sarjana/sarjana terapan	4,4	4,3	4,2	4,1	4	4
			1.2.1.d.	Diploma	3,3	3,2	3,1	3	3	3
		1.2.2.	Persentase kelulusan tepat waktu program (%)							
			1.2.2.a.	Doktor	N/A	25	35	50	65	75
			1.2.2.b.	Magister	9,6	50	60	70	80	85
			1.2.2.c.	Sarjana/sarjana terapan	40,6	60	70	75	80	85
			1.2.2.d.	Diploma	57,9	75	100	100	100	100
		1.2.3.	Persentase keberhasilan studi program (%)							
			1.2.3.a.	Doktor	N/A	75	85	87	89	90
			1.2.3.b.	Magister	66.4	75	85	87	89	90
			1.2.3.c.	Sarjana/sarjana terapan	68.4	75	85	87	89	90
			1.2.3.d.	Diploma	72.6	80	85	87	89	90
		1.2.4.	Rata-rata Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)							
			1.2.4.a.	Doktor	N/A	3,50	3,60	3,65	3,70	3,75
			1.2.4.b.	Magister	3,58	3,60	3,65	3,70	3,75	3,75
			1.2.4.c.	Sarjana/sarjana terapan	3,32	3,40	3,42	3,44	3,46	3,50
			1.2.4.d.	Diploma	3,30	3,30	3,36	3,40	3,44	3,50
		1.2.5.	Rata-rata nilai kemampuan bahasa asing							
			1.2.5.a.	Doktor	500	500	500	500	500	500
			1.2.5.b.	Magister	450	450	450	450	450	450
			1.2.5.c.	Sarjana/sarjana terapan	450	450	450	450	450	450
			1.2.5.d.	Diploma	450	450	450	450	450	450
		1.2.6.	Lama waktu tunggu lulusan untuk pekerjaan pertama (bulan)		5,1	4	3,5	3	2,5	2
		1.2.7.	Persentase kesesuaian bidang kerja lulusan dengan kompetensi bidang studi (%)		52,4	55	60	65	75	85
		1.2.8.	Tingkat kepuasan pengguna lulusan (1-4)		3	3,2	3,3	3,4	3,6	3,75
		1.2.9.	Persentase penyerapan lulusan (%)		77,8	80	82	84	87	90
		1.2.10.	Persentase lulusan yang menjadi entrepreneurs (%)		10,4	12	14	16	18	20
		1.2.11	Ruang Perkuliahan (m2)		6,022	6,022	6,022	6,022	6,022	6,022
		1.2.12	Ruang Perpustakaan (m2)		302	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000
		1.2.13	Ruang Perkantoran (m2)		1,674	1,750	1,850	1,950	2,000	2,000

No.	Indikator Kinerja Utama				Tahun					
					2021	2022	2023	2024	2025	2026
		1.2.14	Ruang Penunjang (kemahasiswaan, fasilitas umum) (m2)		9,661	10,000	10,500	11,000	11,500	12,000
	1.3.	Meningkatnya kualitas dan kuantitas dosen								
		1.3.1.	Rasio jumlah dosen tetap terhadap jumlah program studi		14:01	14:01	15:01	15:01	16:01	16:01
		1.3.2.	Rasio jumlah dosen tetap terhadap mahasiswa		01:42	01:40	01:37	01:34	01:33	01:30
		1.3.3.	Dosen tetap yang memiliki:							
			1.3.3.a.	Guru Besar (orang)	10	13	14	17	20	26
			1.3.3.b.	Lektor Kepala (orang)	32	33	53	79	110	145
			1.3.3.c.	Lektor (orang)	170	171	182	198	169	134
			1.3.3.d.	Sertifikasi Pendidik (%)	52	60	70	80	85	90
			1.3.3.e.	Sertifikasi Profesional/ Profesi (%)	24	30	35	40	45	50
			1.3.3.f.	Pendidikan Doktor (%)	19	21	25	30	35	40
		1.3.4.	Persentase jumlah dosen tidak tetap (%)		6	6	6	6	6	6
		1.3.5.	Beban kerja dosen (sks)		14,2	14	14	14	14	14
		1.3.6.	Rata-rata rekognisi dosen (rekognisi/dosen/tahun)		0,22	0,23	0,25	0,27	0,28	0,3
		1.3.7.	Peningkatan Indeks Kinerja Dosen (IKD)		3,16	3,2	3,25	3,3	3,35	3,4
		1.3.8.	Peningkatan peringkat dosen di Sinta (jumlah dosen yang masuk ke dalam peringkat 100 terbaik Sinta)		3	3	3	4	4	4
	1.4.	Meningkatnya kualitas dan kuantitas mahasiswa								
		1.4.1.	Angka keketatan input (rasio pendaftar/diterima mahasiswa baru)		2,00	2,00	2,25	2,50	2,75	3,00
		1.4.2.	Persentase jumlah mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan kewirausahaan (%)		1,08	1,50	2,00	2,50	3,00	3,50
		1.4.3.	Persentase mahasiswa yang terlibat dalam pertukaran mahasiswa internasional (%)		0,14	0,15	0,15	0,20	0,20	0,25
		1.4.4.	Persentase mahasiswa yang terlibat dalam pertukaran mahasiswa nasional (%)		0,88	0,90	1,00	1,15	1,50	2,00
		1.4.5.	Persentase prestasi akademik mahasiswa tingkat nasional (%)		0,18	0,20	0,25	0,30	0,30	0,33
		1.4.6.	Persentase prestasi non akademik mahasiswa tingkat nasional (%)		0,67	0,68	0,70	0,75	0,80	0,83
		1.4.7.	Persentase prestasi akademik mahasiswa tingkat internasional (%)		0,02	0,02	0,02	0,02	0,03	0,03

No.	Indikator Kinerja Utama				Tahun					
					2021	2022	2023	2024	2025	2026
		1.4.8.	Persentase prestasi non akademik mahasiswa tingkat internasional (%)		0,35	0,35	0,36	0,36	0,37	0,37
		1.4.9.	Persentase mahasiswa MBKM (%)		10,00	10,00	15,00	15,00	20,00	20,00
	1.5.	Terselenggaranya digital dan internasionalisasi pendidikan								
		1.5.1.	Jumlah dosen asing *full time*		1	2	2	3	3	4
		1.5.2.	Persentase jumlah mahasiswa asing (%)		0,03	0,05	0,10	0,20	0,35	0,50
		1.5.3.	Persentase mata kuliah diselenggarakan secara blended learning (%)		N/A	10	20	30	35	40
		1.5.4.	Persentase mata kuliah diselenggarakan secara online (%)		50,00	50,00	50,00	50,00	50,00	50,00
	1.6.	Meningkatnya akses pendidikan baik jenis maupun program pendidikan								
		1.6.1	Jumlah prodi studi sarjana/sarjana terapan		17	20	20	20	20	20
		1.6.2.	Jumlah program studi magister/magister terapan		2	2	2	4	5	6
		1.6.3.	Jumlah program studi Doktor/Doktor Terapan		1	1	1	1	2	2
		1.6.4.	Jumlah program studi di luar kampus utama (PSDKU)		4	4	4	4	4	4
2.	Menghasilkan penelitian yang tepat guna bagi perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni									
	2.1.	Meningkatnya kualitas dan kuantitas penelitian								
		2.1.1.	Kluster kinerja penelitian Kemenristekdikti		U[b]	U[b]	M[b]	M[b]	M[b]	M[b]
		2.1.2.	Peringkat perguruan tinggi versi Sinta		61	61	60	60	59	59
		2.1.3.	Rasio jumlah judul publikasi pada jurnal per dosen per tahun							
			2.1.3.a.	Jurnal internasional bereputasi	0,40	0,40	0,40	0,50	0,50	0,50
			2.1.3.b.	Jurnal internasional	0,30	0,40	0,40	0,50	0,50	0,50
			2.1.3.c.	Jurnal nasional terakreditasi	0,40	0,60	0,70	0,80	0,90	1,00
		2.1.4.	Rasio jumlah artikel tersitasi di Scopus terhadap jumlah dosen dalam 3 tahun		0,88	0,90	1,00	1,20	1,40	1,60
		2.1.5.	Jumlah penelitian dengan pembiayaan							
			2.1.5.a.	Luar Negeri	5	6	8	10	12	15
			2.1.5.b.	Dalam Negeri	30	35	40	45	50	60
			2.1.5.c.	Internal	129	155	165	175	185	200
		2.1.6.	Persentase keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen (%)		0,87	0,91	0,92	0,93	0,94	0,95
		2.1.7.	Rasio jumlah judul publikasi pada prosiding per dosen per tahun							
			2.1.7.a.	Seminar internasional	0,20	0,30	0,35	0,40	0,45	0,50
			2.1.7.b.	Seminar nasional	0,10	0,30	0,35	0,40	0,45	0,50
		2.1.8.	Jumlah Jurnal Ilmiah							

No.	Indikator Kinerja Utama				Tahun					
					2021	2022	2023	2024	2025	2026
			2.1.8.a.	Nasional terakreditasi	6	7	8	9	10	11
			2.1.8.b.	Internasional	1	2	3	4	5	6
	2.2.	Diversifikasi sumber pendanaan penelitian								
		2.2.1.	Jumlah dana penelitian							
			2.2.1.a.	Luar Negeri (Juta)	N/A	200	250	300	400	500
			2.2.1.b.	Dalam Negeri (M)	2	2,2	2,3	2,4	2,5	2,6
			2.2.1.c.	Internal (M)	0,5	0,6	0,75	1	1,35	1,5
3.	Menghasilkan program pengabdian kepada masyarakat yang tepat sasaran									
	3.1.	Meningkatnya kualitas dan kuantitas kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM)								
		3.1.1.	Peningkatan kluster PkM Kemenristekdikti.		SB[c]	SB[c]	U[c]	U[c]	U[c]	U[c]
		3.1.2.	Jumlah PkM dengan pembiayaan							
			3.1.2.a.	Luar negeri	2	3	4	5	6	7
			3.1.2.b.	Dalam negeri diluar PT	22	25	30	40	45	50
			3.1.2.c.	Internal	184	190	195	200	205	210
		3.1.3.	Jumlah Publikasi PkM di jurnal imiah							
			3.1.3.a.	Internasional	N/A	1	3	4	5	6
			3.1.3.b.	Nasional Ber-ISBN	21	25	30	36	43	51
		3.1.4.	Jumlah artikel ilmiah PkM dimuat di prosiding							
			3.1.4.a.	Seminar internasional	N/A	1	2	3	4	5
			3.1.4.b.	Seminar nasional	1	4	6	8	10	12
		3.1.5.	Persentase mahasiswa yang melakukan kegiatan PkM		0,89	0,9	0,95	1	1,5	2
	3.2.	Diversifikasi sumber pendanaan PkM								
		3.2.1.	Jumlah dana PkM							
			3.2.1.a.	Luar Negeri (Juta)	N/A	100	125	150	200	250
			3.2.1.b.	Dalam Negeri (M)	1	1,2	1,3	1,4	1,5	1,6
			3.2.1.c.	Internal (M)	0,25	0,3	0,4	0,5	0,6	0,8
4.	Menghasilkan karya-karya inovasi kreatif yang bermanfaat bagi pemerintah masyarakat dan dunia usaha									
	4.1.	Tersedianya unit pengelola inovasi								
		4.1.1.	Jumlah Inkubator		1	2	3	4	4	5
		4.1.2.	Jumlah *start-up* dan *spin-off*		31	35	40	40	45	50
	4.2.	Meningkatnya jumlah hasil inovasi kreatif yang bermanfaat bagi masyarakat								
		4.2.1.	Jumlah paten/paten sederhana		1	1	1	2	2	3
		4.2.2.	Hak Cipta		31	31	40	50	60	70
		4.2.3.	Merk/Rahasia Dagang		N/A	-	-	-	1	2
		4.2.4.	Jumlah buku/chapter		22	28	36	46	58	72
		4.2.5.	Jumlah Lisensi		9	13	19	27	37	49
		4.2.6.	Jumlah Desain/Produk inovasi		10	15	20	26	33	41
		4.2.7.	Pendapatan dari inovasi (juta)		705	730	760	790	820	900

No.	Indikator Kinerja Utama			Tahun					
				2021	2022	2023	2024	2025	2026
5.	Menjalin kerjasama/kemitraan dalam berbagai bidang, baik dengan lembaga pemerintahan maupun swasta, di tingkat nasional maupun internasional								
	5.1.	Meningkatnya jumlah kerjasama profit atau non profit dengan pihak ekternal							
		5.1.1.	Jumlah jejaring dengan industri	61	62	64	66	68	70
		5.1.2.	Jumlah jejaring dengan perguruan tinggi	73	75	76	77	78	80
		5.1.3.	Jumlah jejaring dengan pemerintah pusat/pemerintah daerah/pemerintah daerah	44	45	46	47	48	50
		5.1.4.	Jumlah jejaring dengan kelompok masyarakat	17	18	20	22	24	25
		5.1.5.	Jumlah jejaring Internasional	22	24	25	26	28	30
	5.2.	Meningkatnya kualitas program kerjasama							
		5.2.1.	Tingkat kepuasan mitra kerjasama (1-4)	3	3	3,1	3,2	3,2	3,3
		5.2.2.	Jumlah unit usaha berbadan hukum	3	4	5	5	5	6
		5.2.3.	Jumlah wirausaha mandiri	11	20	30	40	50	60

Keterangan:

a) Terdaftar dalam peringkat
   a1) Naik 100 peringkat (dari status terdaftar tahun sebelumnya)
   a2) Naik 200 peringkat (dari status terdaftar tahun sebelumnya)
   a3) Naik 300 peringkat (dari status terdaftar tahun sebelumnya)

b) U=Utama; M=Mandiri

c) SB=Sangat Bagus; U=Unggul

6.3 Prosedur Evaluasi Pencapaian Target Kinerja

Pengukuran pencapaian sasaran dilakukan secara berkala minimal setahun sekali dengan menggunakan acuan pengukuran yang telah ditetapkan, baik dalam SOP maupun berdasarkan ketetapan Rektor. Dalam rangka pengukuran pencapaian sasaran, ditetapkan mekanisme monitoring dan evaluasi untuk menjamin bahwa tahap-tahap pencapaian tujuan telah dilakukan sesuai dengan strategi yang ditetapkan. Proses monitoring dan evaluasi ini dilakukan dengan tujuan:

a. Memastikan adanya perbaikan berkesinambungan dalam organisasi kearah pencapaian tujuan;
b. Memastikan bahwa sasaran yang ditetapkan dapat tercapai;
c. Mengevaluasi kefektifan langkah-langkah strategis yang untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

BAB 7

PENUTUP

Rencana Strategis Universitas Dian Nuswantoro Semarang Tahun 2022-2026 merupakan dasar pengembangan Rencana Operasional (Renop), sekaligus merupakan rujukan dalam penyusunan program dan kegiatan di Universitas Dian Nuswantoro Semarang. Indikator kinerja sasaran utama dalam rencana strategis ini dapat dipergunakan sebagai dasar untuk mengevaluasi keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pelaksanaan program dan kegiatan pada setiap unit-unit pelaksana yang terkait. Dalam hal perubahan sasaran strategis yang tidak terduga, sehingga kebijakan dan program yang telah dirumuskan dalam rencana strategis menghadapi kendala untuk dilaksanakan, maka Pimpinan Universitas Dian Nuswantoro Semarang dapat melakukan perubahan-perubahan seperlunya dengan persetujuan Senat Universitas. Berhasilnya implementasi Renstra ini sangat tergantung pada pemahaman, kesadaran, keterlibatan dan upaya sungguh-sungguh dari segenap unsur di lingkungan Universitas Dian Nuswantoro Semarang, serta dukungan pemerintah dan masyarakat.